

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN KELAS VII

(Studi Eksperimen di Kelas VII SMPN 92 Jakarta)



Estika Ocarina

4115133799

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Estika Ocarina, Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VII (Studi Eksperimen di Kelas VII SMPN 92 Jakarta). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan peserta didik kelas VII di SMPN 92 Jakarta antara sebelum diterapkannya model pembelajaran *group investigation* (GI) dengan sesudah diterapkannya model pembelajaran *group investigation* (GI).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Control Design*. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pre dan post test tetapi hanya satu kelompok yang diberikan perlakuan (treatment). Dengan rancangan ini dilihat perbedaan pencapaian kemandirian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kemandirian kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjangkau data tentang kemandirian belajar. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMPN 92 Jakarta dari kelas VII A sampai kelas VII F. Sedangkan teknik yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan didapatkan kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan Maret 2017 sampai awal bulan Mei 2017.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan Uji *T – tes*. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. 2) Berdasarkan analisis data kedua sampel adalah homogen; 3) Ada perubahan yang lebih tinggi dalam hal kemandirian belajar pada kelas yang memperoleh treatment dibandingkan dengan kelas yang tidak memperoleh treatment.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang lebih tinggi penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMPN 92 Jakarta.

Kata kunci: Model Pembelajaran Group Investigation (GI), Kemandirian Belajar

ABSTRACT

Estika Ocarina, The Influence of Group Investigation Model (GI) of Student Independence Learning in Class VII on Civic Education (Study of Experiments in Class VII at 92 Junior High School Jakarta). Thesis. Jakarta: Study Program of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2017.

This study aims to determine the independence of learning in the civic education area in class VII at 92 Junior High School between before the implementation of group investigation (GI) learning model after the implementation of group investigation (GI) learning model.

This research uses experimental method. This experimental study used the Pretest-Posttest Control Design design. The design consists of two groups, namely the experimental group and the control group. Both groups were given pre and post test but only one group was given treatment (treatment). With this design, there are differences in the achievement of independence between the experimental group and the achievement of the independence of the control group. Data collection uses questionnaires to collect data on learning independence. The population of this study are all students of class VII at 92 Junior High School from class VII A to class VII F. While technique used for this research use Simple Random Sampling with obtained class VII F as experiment class and class VII C as control class. The study was conducted from early March 2017 to early May 2017.

The data collected were analyzed using statistical analysis technique. Testing the research hypothesis using T-test. Hypothesis testing showed that: 1) The sample of the experimental class and the control class came from the normally distributed population. 2) Based on the data analysis both samples are homogeneous; 3) There is a higher change in terms of learning independence in the class that received treatment compared with the class that did not receive treatment.

The conclusion of this research there is a higher influence of the use of group investigation model (GI) of student independence learning in the civic education at 92 Junior High School Jakarta.

Keywords: Model Study Group Investigation (GI), Independence Learning



Building
Future
Leaders

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Ketua	<u>Drs.H. Suhadi, M.Si</u> NIP. 196505021994031001		2-8-2017
2.	Sekretaris	<u>Irawaty, Ph.D</u> NIP. 197706042005012001		1-8-2017
3.	Pembimbing I	<u>Dr. M. Japar, M.Si</u> NIP. 196602121991021001		4-8-2017
4.	Pembimbing II	<u>Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si</u> NIP. 197519032005012001		1-8-2017
5.	Penguji Ahli	<u>M. Maiwan, Ph.D</u> NIP. 196803181999031001		9-8-2017

Tanggal Lulus : 21 JULI 2107

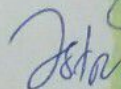
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Estika Ocarina

No. Registrasi : 4115133799

Tanda tangan :



Tanggal lulus : 21 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estika Ocarina
No. Registrasi : 4115133799
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalty Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII (Studi Eksperimen di SMPN 92 Jakarta)"

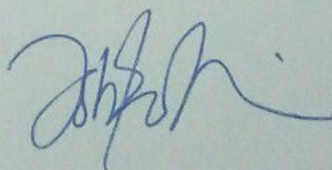
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk panggalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 21 Juli 2017

Yang Menyatakan



Estika Ocarina

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita hanyalah untuk mencoba.
Karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk bisa berhasil.

Jaga Diri, Jaga Hati -

Ku persembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda serta adikku
tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materil

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum. Wr. Wb

Puji Syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Kemandirian Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP N 92 Jakarta)”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. H. Suhadi, M. Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Dr. M. Japar, M. Si., selaku dosen pembimbing I dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial, Univesitas Negeri Jakarta atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasinya.

4. Ibu Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing II atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasinya.
5. Kepala Sekolah SMP N 92 Jakarta yang sudah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.
6. Guru PPKn Ibu Emi Amalia, S.Pd yang sudah membantu peneliti melakukan penelitian.
7. Murid Kelas VII C dan VII F SMPN 92 Jakarta yang sudah berpartisipasi dalam penelitian peneliti.
8. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
10. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat terbaik sepanjang masa B 6 A (Saptiani Indrawati, Dini Nur Fadhillah, Dina Mariyana, Nova Rizki Edityaswati dan Mika Markus) yang telah memberikan warna-warni tersendiri di kehidupan saya dalam 4 tahun ini.
12. Teman-teman sekaligus keluargaku , PPKn A 2013. Banyak hal yang kita lalui selama 4 tahun ini. Berbagai suka cita kita lalui bersama dengan diiringi

konflik, keceriaan, dan kebahagiaan. Kalian keluargaku. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

13. Keluarga baru ku yang baru berumur jagung “TEAM KUY” (Nyimas Okfa Nurhaini. D, Maudi Aulia, Yolla Rachman. I, Eka Dian. P, M. Fauzan Afrizal, Zulfi Ikhsan. P, M. Hafiz Akbar, Ilham Pamungkas, Revi Alamsyah, dan Ibnu Setiaji, dan Fahmi Ahmad) yang tak henti-hentinya menebar kebahagiaan dan kesulitan selama 1 tahun terakhir ini. Kalian pejuang tangguh dan saya bangga bisa menjadi bagian dari keluarga ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kebaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat mendatangkan manfaat bagi bidang pendidikan, sosial dan sebagainya, Amin

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritik	8
a. Kemandirian Belajar	8
b. Pengertian Materi Keberagaman Indonesia	12
c. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	19
d. Model Pembelajaran Jigsaw	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Metode Penelitian	32
a. Jenis Penelitian	32
b. Desain Penelitian	33
c. Rancangan Penelitian	34
d. Prosedur Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Instrumen Penelitian	37
a. Lembar Angket	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Metode Angket	42
H. Teknik Analisis Data.....	42
a. Analisis Pendahuluan	42
b. Analisis Uji Hipotesis	45
c. Analisis Lanjut	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi	47
B. Deskripsi Data.....	47
1. Data Uji Coba Validitas	48
2. Data Uji Coba Reliabilitas	48
3. Data Hasil Perhitungan <i>Pre Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	49
4. Data Hasil Perhitungan <i>Post Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	51
5. Data Hasil Perhitungan <i>Pre Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	53
6. Data Hasil Perhitungan <i>Post Test</i> Kemandirian Belajar	

Kelas Kontrol	55
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	57
a. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	57
b. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	58
c. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	58
d. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	58
2. Uji Homogenitas	59
a. Uji Homogenitas sebelum diberi perlakuan (<i>Pre Test</i>)	59
b. Uji Homogenitas setelah diberi perlakuan (<i>Post Test</i>)	60
D. Pengujian Hipotesis	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61
F. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KI dan KD Mata Pelajaran PPKn SMP/MTs Kelas VII.....	17
Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen	34
Tabel 3.3	Desain Penelitian Eksperimen	34
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa	38
Tabel 3.4	Interpretasi Reliabilitas	40
Tabel 4.1	Tabel Interpretasi Uji Coba Reliabilitas	48
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	53
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.2	Hasil Uji T	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	50
Grafik 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	52
Grafik 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	54
Grafik 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	74
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas.....	110
Lampiran 5	Butir-Butir Pernyataan Uji Coba Validitas.....	111
Lampiran 6	Angket Kemandirian Belajar	114
Lampiran 7	Skor <i>Pre Test</i> Variabel Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	116
Lampiran 8	Skor <i>Pre Test</i> Variabel Kemandirian Belajar Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 9	Tabulasi Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	118
Lampiran 10	Hasil Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 11	Hasil Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	120
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors Data Kelompok Kelas Eksperimen	121
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors Data Kelompok Kelas Kontrol	122
Lampiran 14	Hasil Uji Homogenitas	123
Lampiran 15	Hasil Perhitungan Uji-T	124
Lampiran 16	Skor <i>Post Test</i> Variabel Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	126
Lampiran 17	Skor <i>Post Test</i> Variabel Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	127
Lampiran 18	Tabulasi Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	128
Lampiran 19	Hasil Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen.....	129
Lampiran 20	Hasil Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel	

Kemandirian Belajar Kelas Kontrol	130
Lampiran 21 Hasil Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors Data	
Kelompok Kelas Eksperimen	131
Lampiran 22 Hasil Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors Data	
Kelompok Kelas Kontrol	132
Lampiran 23 Hasil Uji Homogenitas.....	133
Lampiran 24 Hasil Perhitungan Uji-T	134
Lampiran 25 Tabel L	136
Lampiran 26 Tabel F	137
Lampiran 27 Tabel T	140
Lampiran 28 Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	142
Lampiran 29 Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	144
Lampiran 30 Foto-Foto Kegiatan Penelitian	146
Lampiran 31 Surat Izin Observasi	149
Lampiran 32 Surat Izin Penelitian	150
Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Proses pendidikan itu sendiri telah berlangsung sepanjang sejarah seiring dengan perkembangan sosial budaya dan peradaban manusia di muka bumi. Manusia dianugerahi oleh Tuhan berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan yang terarah, teratur, dan berkesinambungan. Manusia tidak mungkin dapat bertumbuh dan berkembang sendiri. Manusia memerlukan bantuan dari luar baik pemeliharaan, pembinaan, dan bimbingan. Bimbingan yang paling efektif adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat menciptakan kemajuan peradaban dan kualitas hidup bangsa. Keberhasilan sebuah pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya. Pembentukan karakter dengan demikian haruslah menjadi prioritas dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, terutama dalam menghadapi globalisasi informasi dan persaingan yang semakin terbuka dengan negara-negara tetangga di Asia.

Salah satu pilar dalam pembentukan karakter adalah kemandirian. Dalam konteks pembelajaran, maka kemandirian yang dimaksud adalah kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu untuk menciptakan generasi yang

mandiri, maka dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suatu pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

Menurut Tirtarahardja & Sulo, kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.¹ Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selama ini kemandirian belajar yang merupakan kemampuan dasar manusia terganggu oleh penyelenggaraan sistem pendidikan yang bersifat “*teacher centered*”. Proses pembelajaran dirancang melalui kurikulum yang instruktif, dan guru bertugas sebagai pelaksananya. Akibatnya, kemandirian belajar sebagai kemampuan alamiah manusia berkurang. Kemampuan ini menjadi kemampuan potensial yang harus digali kembali oleh sistem pendidikan formal.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dibangun untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen yang ada di dalamnya, antara lain: tujuan, bahan atau materi, metode atau model pembelajaran, media, guru dan siswa.

¹ U. Tirtarahardja & Sulo, L, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 50

Terkait dengan model pembelajaran, berdasarkan observasi peneliti di SMPN 92 Jakarta, ditemukan masih banyak pembelajaran PPKn yang digunakan guru di sekolah cenderung berjalan searah, berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep atau materi yang diberikan. Pembelajaran yang bersifat searah ini membuat siswa selalu bergantung pada pekerjaan guru. Sehingga selama proses belajar mengajar siswa cenderung pasif saat mengikuti pelajaran PPKn. Siswa mendengarkan, mencatat materi yang terkait, dan dituntut untuk menghafalkannya lalu siswa disuruh untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan guru tanpa tahu akan tujuan dan manfaat yang akan mereka peroleh.

Dari hasil observasi beberapa kelas VII di SMP N 92 Jakarta, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga tidak membaca buku-buku pelajaran dan hanya mengerjakan LKS jika diminta atau diperintahkan oleh guru. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa tidak mengerjakannya di rumah. Mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya. Saat guru memberikan penugasan pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, siswa tampak sekali tidak mempelajari materi yang ditugaskan. Ini menunjukkan siswa belum dapat merancang belajar mereka sendiri. Hasilnya siswa menjadi cepat bosan, kurang berkonsentrasi, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian menunjukkan

kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran PPKn. Selain itu, banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran PPKn itu merupakan pelajaran yang membosankan.

Selain itu, ada kecenderungan siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas apabila sedang mengikuti pelajaran-pelajaran tertentu yang berkaitan dengan praktek terlebih menggunakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sebaliknya untuk kegiatan pembelajaran yang hanya duduk di kursi sambil mendengarkan khususnya pelajaran PPKn, siswa memiliki kecenderungan untuk pasif di dalam kelas. Bahkan, tidak sedikit siswa yang mengantuk, mengobrol, bahkan sibuk dengan fokusnya masing-masing. Sehingga keaktifan siswa untuk mengembangkan salah satu potensinya yaitu kemandirian dalam belajar akan terhambat.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu pembelajaran yang sesuai, selain pembelajaran tradisional (konvensional). Dalam proses pembelajaran ini tidak lagi siswa menjadi seorang pendengar, tetapi siswa dapat memecahkan masalah dengan sendirinya sesuai dengan kecakapan yang siswa miliki untuk berpikir kritis dan mandiri dalam menghadapi masalah serta siswa menerima ataupun menemukan dan menggali sendiri pemecahan masalah pada pelajaran PPKn. Pembelajaran yang sesuai dengan yang dimaksud adalah *Group Investigation* (GI)

Menurut Wena, pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam investigasi pemecahan masalah

dan memberi kesempatan siswa bekerja otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.²

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII (Studi Eksperimen di SMPN 92 Jakarta)”. Penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang tujuan akhirnya berdampak pada kemandirian belajar siswa dalam pembelajar PPKn di kelas VII SMPN 92 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adanya anggapan bahwa pelajaran PPKn itu merupakan pelajaran yang membosankan;
2. Siswa memiliki kecenderungan pasif dalam mengikuti pelajaran PPKn di dalam kelas;
3. Model Pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi;
4. Sebagian guru masih sulit untuk menentukan model mengajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi yang diajarkan; dan
5. Masih kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

² M. Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 144

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada masalah-masalah yang muncul di atas, maka demi terarahnya penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yakni hanya pada masalah berikut :

1. Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemandirian belajar siswa.
2. Materi yang dikaji pada penelitian ini adalah pokok bahasan keberagaman dengan sub pokok keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang diajarkan pada semester genap kelas VII SMPN 92 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut : “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII (Studi Eksperimen di SMPN 92 Jakarta) ?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat baik dari segi teoritik maupun praktis. Secara teoritik penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan pihak sekolah menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan model dan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan alternatif dalam mengajarkan pelajaran PPKn melalui model *group investigation*, sehingga para guru diharapkan dapat menyusun rencana pengajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan dari siswa itu sendiri. Dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan maksimal, tanpa mengesampingkan karakter yang dimilikinya.
3. Bagi siswa, dapat membantu dalam belajar PPKn dan diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi PPKn.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi tentang pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemandirian belajar siswa.
5. Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu pendidikan PPKn.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR

DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

a. Kemandirian Belajar

Istilah kemandirian berasal dari kata “Mandiri” yang berarti berdiri sendiri yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sendiri sesuai tingkat perkembangannya.¹ Orang yang mandiri mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Kendati demikian, mereka bisa saja meminta dan mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum akhirnya membuat keputusan yang tepat.

Menurut Herman Holstein, kemandirian adalah sikap mandiri yang dengan inisiatifnya mendesak jauh kebelakang, setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarya (kegiatan sendiri) tanpa perantara dan spontanitas yakni ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain.²

Darmayanti, Islam, & Asandhimitra menyatakan kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya.³ Menurut Tirtarahardja & Sulo, kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar

¹ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002), hlm. 45

² Herman Holstein, *Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri Dalam Pelajaran Sekolah*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1986), hlm. 13

³ Darmayanti, T., Islam, S., & Asandhimitra, *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Kemandirian Belajar pada PTJJ*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), hlm. 36

yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.⁴ Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Kadangkala orang menyalahartikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Bab II Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁵

Jelaslah bahwa kata mandiri telah muncul sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional kita. Karena itu penanganannya memerlukan perhatian khusus semua guru, apalagi tidak ada mata pelajaran khusus tentang kemandirian.

Belajar mandiri menurut Hiemstra adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan.
2. Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.

⁴ Tirtarahardja, U. & Sulo, L, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 50

⁵ Ikapi, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2003), hlm. 15

3. Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain.
4. Dengan belajar mandiri, siswa dapat mentransferkan hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi yang lain.
5. Siswa yang melakukan belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas, seperti: membaca sendiri, belajar kelompok, latihan-latihan, dialog elektronik, dan kegiatan korespondensi.
6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan, seperti dialog dengan siswa, pencarian sumber, mengevaluasi hasil, dan memberi gagasan-gagasan kreatif.
7. Beberapa institusi pendidikan sedang mengembangkan belajar mandiri menjadi program yang lebih terbuka (seperti Universitas Terbuka) sebagai alternatif pembelajaran yang bersifat individual dan program-program inovatif lainnya.⁶

Pengertian belajar mandiri menurut Hiemstra di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Menurut Suardiman, ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
4. Mampu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.

⁶ Hiemstra, *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N. Postlewaite (Eds), *The International Encyclopedia of Education (second edition)*, (Oxford: Pergamon Press, 1994), hlm. 1, <http://home.twcny.rr.com/hiemstra/sdlhdbk.html/> diakses pada tanggal 5 Januari 2017

5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan tanpa pengarahan orang lain.⁷

Sedangkan menurut Basri, menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar meliputi :

1. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
2. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus.
3. Siswa dituntut tanggung jawab dalam belajar.
4. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan.
5. Siswa belajar dengan penuh percaya diri.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah adanya kesadaran untuk belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajar sendiri, mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab dan mempunyai usaha dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Menurut Haris Mudjiman kegiatan-kegiatan yang perlu diakomodasikan dalam pelatihan belajar mandiri adalah sebagai berikut:

1. Adanya kompetensi-kompetensi yang ditetapkan sendiri oleh siswa untuk menuju pencapaian tujuan-tujuan akhir yang ditetapkan oleh program pelatihan untuk setiap mata pelajaran.
2. Adanya proses pembelajaran yang ditetapkan sendiri oleh siswa.
3. Adanya input belajar yang ditetapkan dan dicari sendiri. Kegiatan-kegiatan itu dijalankan oleh siswa, dengan ataupun tanpa bimbingan guru.
4. Adanya kegiatan evaluasi diri (self evaluation) yang dilakukan oleh siswa sendiri.
5. Adanya kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani siswa.

⁷ Suardiman, *Bimbingan Orang Tua dan Anak*, (Yogyakarta: UPP IKIP, 1984), hlm. 45

⁸ Basri, H, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka, 1996), hlm. 64

6. Adanya past experience review atau review terhadap pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki siswa.
7. Adanya upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
8. Adanya kegiatan belajar aktif.⁹

Adapun indikator kemandirian belajar menurut Kana Hidayati dan Endang Listyani, yaitu 1) tidak tergantung pada orang lain, 2) percaya diri, 3) disiplin, 4) bertanggung jawab, 5) berinisiatif sendiri, dan 6) kontrol diri.¹⁰ Dalam keseharian siswa sering dihadapkan pada permasalahan yang menuntut siswa untuk mandiri dan menghasilkan suatu keputusan yang baik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Aspek yang menunjukkan kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan inisiatif.

b. Pengertian Materi Keberagaman di Indonesia

Materi dalam kamus bahasa Indonesia adalah benda; bahan; segala sesuatu yg tampak; bantuan berupa ; (2) sesuatu yg menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb. Sehingga materi sama dengan bahan, dalam hal ini materi yang dimaksudkan adalah materi ajar

⁹ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm. 20

¹⁰ Kana Hidayati dan Endang Listyani, Penyusunan dan Pengembangan instrumen kemandirian belajar mahasiswa dalam <http://jan.ucc.nau.edu/~mezza/nur390/Mod4/reliability/lesson.html>, yang diakses pada 7 Januari 2017

atau bahan ajar. Materi pelajaran menurut Oemar Hamalik, dalam Harjanto, memuat konsep, fakta, proses, nilai, dan keterampilan.¹¹ Hal yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas bahwa dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur) aspek afektif, ataukah aspek psikomotorik, serta memperhatikan keluasan dan kedalaman materinya.¹²

Kemudian masih menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas membagi materi menjadi empat jenis materi yaitu :

1. Materi fakta adalah segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya.
2. Materi konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti /isi dan sebagainya. Materi prinsip : berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting , meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
3. Materi Prosedur meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.

¹¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 220

¹² Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, 2008, hlm. 8, (<http://directory.umm.ac.id> dikutip 5 Januari 2017)

4. Materi Sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek afektif, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja, dsb.¹³

Menurut Setiawan bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusunsistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴ Menurut *National Centre for Competency Based Training* menyatakan bahwa pengertian bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan yang dimaksudkan dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mengelompokkan menjadi dua pendekatan untuk menentukan urutan materi pembelajaran antara lain :

1. Pendekatan prosedural

Urutan materi pembelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas. Misalnya langkah-langkah menelpon, langkah-langkah mengoperasikan peralatan kamera video, cara menginstalasi program computer dan sebagainya.

2. Pendekatan hierarkis

¹³ *Ibid*, hlm. 3

¹⁴ Kate, Pengertian Bahan Ajar Menurut Ahli, 2014, (dalam <http://www.kajianteori.com> dikutip 5 Januari 2017)

Urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.¹⁵

Pengertian di atas, materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk pembentukan pengetahuan keterampilan dan sikap, disusun secara sistematis yang memuat fakta, konsep, keterampilan, dan prinsip.

Terkait materi pembelajaran keberagaman di Indonesia, keragaman adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, ras, agama, budaya, dan gender. Keragaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan yang dimiliki bangsa. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut terdapat di berbagai wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Suku bangsa atau etnis adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Misalnya, suku yang disebut suku bangsa sunda adalah orang-orang yang tinggal di Jawa Barat. Mereka memiliki bahasa serta adat istiadat Sunda. Suku bangsa Rejang adalah orang-orang yang tinggal di Bengkulu, berbahasa, dan beradat istiadat Bengkulu. Etnologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bangsa-bangsa di seluruh dunia.

¹⁵ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Op.Cit*, hlm. 9

Di Sumatra terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya. Di Jawa ada suku Sunda, Jawa dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku Sasak, Sumbawa, Bima, Flores, Alor, Roti, dan sebagainya. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, dan sebagainya. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makasar, Minahasa, Sangir, Talaud, dan sebagainya. Di Maluku terdapat suku bangsa Ambon, Alifuru, dan sebagainya, Di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa asmat, Dani, Melayu, Irian, dan sebagainya.

Budaya atau kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang berhubungan erat dengan alam sekitarnya dan dipergunakan untuk ketenangan hidup. Keadaan alam dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kebudayaan setempat. Itulah sebabnya lahir keanekaragaman budaya di negara kita. Keragaman budaya di Indonesia tercermin dari berbagai bahasa daerah, kesenian (termasuk tarian, lagu daerah, alat musik), makanan khas, dan lainnya. Kebudayaan yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia disebut kebudayaan daerah memiliki ciri tersendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Beberapa ciri kebudayaan daerah adalah sebagai berikut :

1. sifatnya kedaerahan;
2. adanya bahasa, seni, rumah, pakaian, atau senjata yang khas;
3. memiliki adat kebiasaan;
4. adanya peninggalan sejarah;
5. adanya unsur kepercayaan (di luar agama);

Beberapa ciri-ciri kebudayaan nasional adalah sebagai berikut :

1. mencerminkan nilai luhur dan kepribadian bangsa;
2. kebudayaan daerah yang diakui secara nasional;
3. adanya unsur-unsur pemersatu bangsa;
4. menjadi kebanggaan bagi seluruh rakyat Indonesia;

Berikut KI dan KD terkait materi pembelajaran keberagaman di kelas VII Kurikulum 2017 untuk SMP/MTS¹⁶

Tabel 2.1

KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) Mata Pelajaran PKn SMP/MTS Kurikulum 2013 kelas t (VII) sebagai berikut :

Kompetensi Inti (KI) 1 Aspek Spiritual	Kompetensi Inti (KI) 2 Aspek Sosial
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

¹⁶ *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMP/MTs* (dalam <http://urip.files.wordpress.com> , dikutip tanggal 6 Januari 2017)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.	2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
Kompetensi Inti (KI) 3 Aspek Pengetahuan	Kompetensi Inti (KI) 4 Aspek Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

c. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Group Investigation atau investigasi kelompok adalah suatu model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya diisi dengan kesepakatan-kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik dalam hal pembagian kelompok, pembagian tugas atau sub topik yang akan dipelajari, jadwal presentasi dan lain-lain.¹⁷ Model Group Investigation mengambil model yang berlaku dalam masyarakat terutama mengenai cara anggota masyarakat melakukan proses mekanisme sosial dan serangkaian kesepakatan sosial.

Santayasa mengungkapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* didasari oleh gagasan John Dewey tentang pendidikan, bahwa kelas merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan di dunia nyata yang bertujuan mengkaji masalah-masalah sosial dan antar pribadi. Menurut Winataputra model GI atau investigasi kelompok telah digunakan dalam berbagai situasi dan dalam berbagai bidang studi dan berbagai tingkat usia. Pada dasarnya model ini dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala mengenai masalah itu, mengumpulkan data yang relevan, mengembangkan dan mengetes hipotesis.

Menurut Depdiknas pada pembelajaran ini guru seyogyanya mengarahkan, membantu para siswa menemukan informasi, dan berperan

¹⁷ Suyitno, A, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan penerapannya di Sekolah* - Makalah seminar, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), hlm. 7

sebagai salah satu sumber belajar, yang mampu menciptakan lingkungan sosial yang dicirikan oleh lingkungan demokrasi dan proses ilmiah. Menurut Winataputra sifat demokrasi dalam kooperatif tipe GI ditandai oleh keputusan-keputusan yang dikembangkan atau setidaknya diperkuat oleh pengalaman kelompok dalam konteks masalah yang menjadi titik sentral kegiatan belajar.

Guru dan murid memiliki status yang sama dihadapan masalah yang dipecahkan dengan peranan yang berbeda. Jadi tanggung jawab utama guru adalah memotivasi siswa untuk bekerja secara kooperatif dan memikirkan masalah sosial yang berlangsung dalam pembelajaran serta membantu siswa mempersiapkan sarana pendukung. Sarana pendukung yang dipergunakan untuk melaksanakan model ini adalah segala sesuatu yang menyentuh kebutuhan para pelajar untuk dapat menggali berbagai informasi yang sesuai dan diperlukan untuk melakukan proses pemecahan masalah kelompok.

Ibrahim, dkk. menyatakan dalam kooperatif tipe GI guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa heterogen dengan mempertimbangkan keakraban dan minat yang sama dalam topik tertentu. Siswa memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam diskusi kelas ini diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa.¹⁸

¹⁸ Ibrahim, dkk, *Perencanaan Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)

Model investigasi kelompok terdapat tiga konsep utama, yaitu penelitian, pengetahuan, dan dinamika belajar kelompok. Yang dimaksud dengan penelitian adalah proses dimana siswa dirangsang dengan cara mengadapkannya pada suatu masalah, pengetahuan adalah pengalaman yang tidak dibawa sejak lahir tetapi diperoleh individu melalui dan dari pengalamannya baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika belajar kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok siswa saling berinteraksi mengenai sesuatu yang sengaja dilihat atau dikaji bersama.

Setiawan mendeskripsikan beberapa kelebihan dari pembelajaran GI, yaitu sebagai berikut:¹⁹

a. Secara Pribadi

1. dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas;
2. memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif;
3. rasa percaya diri dapat lebih meningkat;
4. melatih sikap mandiri dan tanggung jawab;
5. dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah;

b. Secara Sosial / Kelompok

1. meningkatkan belajar bekerja sama;
2. belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru;

¹⁹ Setiawan, *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigasi*, (Yogyakarta: Depdinas PPPG Matematika, 2006), hal. 9

3. belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis;
4. belajar menghargai pendapat orang lain;
5. meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan;

Selain beberapa kelebihan di atas, ada juga kekurangan dari model ini yaitu sebagai berikut :

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan;
- b. Sulitnya memberikan penilaian secara personal;
- c. Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran GI, model pembelajaran GI cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri;
- d. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif;

Berdasarkan pemaparan mengenai model pembelajaran GI tersebut, jelas bahwa model pembelajaran GI mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama.

Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget bahwa dalam proses perkembangan dan pertumbuhan kognitif anak terjadi proses asimilasi dan

akomodasi.²⁰ Proses asimilasi merupakan penyesuaian atau mencocokkan informasi yang baru dengan apa yang telah ia ketahui. Sedangkan proses akomodasi adalah anak menyusun dan membangun kembali atau mengubah apa yang telah diketahui sebelumnya sehingga informasi yang baru itu dapat disesuaikan dengan lebih baik. Sementara itu menurut Suherman bahwa proses asimilasi dan akomodasi merupakan perkembangan skemata. Skemata tersebut membentuk suatu pola penalaran tertentu dalam pikiran anak.

Kemudian jika dilihat dari fase-fase pembelajaran GI, terlihat adanya proses interaksi antara siswa dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara berkelompok dalam menyelidiki, menemukan, dan memecahkan masalah. Dengan demikian diharapkan kompetensi penalaran siswa dapat lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget bahwa pertukaran gagasan-gagasan tidak dapat dihindari untuk perkembangan penalaran walaupun penalaran tidak dapat diajarkan secara langsung, perkembangannya dapat distimulasi oleh konfrontasi kritis, khususnya dengan teman-teman setingkat.²¹ Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran GI ini, kompetensi penalaran siswa dapat lebih baik daripada pembelajaran secara ekspositori.

²⁰ Syaiful, Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007). hal. 24

²¹ Syaiful, Sagala, *Op. Cit*, hal. 190

d. Model Pembelajaran Jigsaw

Jigsaw adalah salah satu model pembelajaran yang termasuk ke dalam tipe kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal.²² Jadi, pada teknik jigsaw ini siswa dalam satu kelompok berpencar untuk berkumpul dengan anggota kelompok lain yang memiliki materi pembahasan yang sama.

Menurut Arends pembelajaran tipe jigsaw ini merupakan suatu teknik dari model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tim-tim belajar yang heterogen beranggotakan 4-6 siswa, setiap siswa bertanggungjawab atas penguasaan materi belajar dan mampu mengajarkan bagian materi tersebut kepada anggotanya.²³ Dalam Jigsaw, siswa dituntut untuk saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya. Hal ini senada dengan pendapat Hinze yang menjelaskan bahwa Jigsaw merupakan satu model yang memungkinkan munculnya saling ketergantungan antar anggota kelompok. Selain itu model ini juga menunjang interaksi dan elaborasi kognitif, memunculkan rasa menghormati pada orang lain serta membangun pengetahuan bersama.²⁴ Dari pendapat Hinze tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran tipe

²² Zulfiani, dkk, *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hal. 143

²³ Sofan Amri, dkk, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: Prestasi Pustaka, hal. 95

²⁴ Sholo mo Sharan, *The Handbook Of Cooperative Learning*, Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa Di Kelas, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 53

Jigsaw siswa dituntut untuk saling memberitahu antar sesama kelompoknya sehingga akan terjadi saling butuh diantara kelompok tersebut.

Terkait model jigsaw ini, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan sesama anggota kelompoknya. Dalam pembelajaran dengan model ini akan memungkinkan masing-masing siswa yang tergabung dalam kelompok ahli, akan menjadi seorang ahli dalam mengumpulkan informasi, konsep, dan kemampuan lainnya yang terkait dengan topik yang mereka pelajari. Pemikiran dasar dari teknik ini adalah memberikan kesempatan siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh sesama siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan.

Jigsaw di desain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.²⁵Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang ahli. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Pada model pembelajara ini, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang

²⁵ *Ibid*

beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa kelompok ahli. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kembali kepada kelompok asal.

Menurut Arend adapun langkah-langkah pembelajaran Jigsaw sebagai berikut:

1. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6);
2. Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab;
3. Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya;
4. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya;
5. Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya;
6. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis atau topik masalah tertentu.²⁶

Sama halnya dengan model pembelajaran lain, Ibnu Hizam mengemukakan pendapatnya terkait kelebihan dari model jigsaw ini diantaranya adalah:²⁷

- 1) Memudahkan siswa memiliki penyesuaian soal;
- 2) Mengembangkan kegembiraan belajar sejati;
- 3) Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterangan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan peserta lain;
- 4) Memungkinkan berkembangnya nilai-nilai sosial dan

²⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Presta Pustaka, 2007), hal. 56-57

²⁷ Ibnu Hizam, *Kooperatif Learning Model Jigsaw (Orientasi dan Aplikasinya dalam KBM)*, Jurnal Studi Pendidikan STAI Muhammadiyah Bima, Volume III 2 Mei 2006, hal. 64

komitmen; 5) Menghilangkan sikap mementingkan diri sendiri; 6) Mengkaitkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial; 7) Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian ataupun keterasingan; 8) Dapat menjadi acuan perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi; 9) Meningkatkan rasa saling percaya kepada manusia; 10) Meningkatkan keyakinan terhadap ide atau gagasan sendiri; 11) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.²⁸

Ibnu Hizam juga mengemukakan pendapatnya mengenai kekurangan yang dimiliki model jigsaw diantaranya:²⁹

1) Sulit membuat kelompok yang heterogen baik intelegensi, bakat, minat, atau tempat tinggal; 2) Murid-murid yang dianggap guru heterogen, sering merasa tidak cocok dengan kelompok itu; 3) Pengertian tentang guru pengelompokan ini kadang-kadang masih belum mencukupi; dan 4) Dalam belajar bersama tidak terkendali sehingga menyimpang dari rencana dan berlarut-larut

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk skripsi ataupun dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang kemandirian belajar siswa. Ricky Dharmawan Samsu, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X smk Tunas Harapan Jakarta*. Skripsi ini membahas tentang pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kemandirian belajar siswa.

²⁸ Ibnu Hizam, *Kooperatif Learning Model Jigsaw (Orientasi dan Aplikasinya dalam KBM)*, Jurnal Studi Pendidikan STAI Muhammadiyah Bima, Volume III 2 Mei 2006, hal. 64

²⁹ *Ibid*, hal. 65

Jamilah, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2010. *Pengaruh Suasana Belajar dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak*. Tesis ini membahas mengenai suasana belajar dan konsep diri , serta pengaruhnya terhadap kemandirian anak taman kanak-kanak.

Sri Aryuni, Jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2012. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP Islam Plus Putradarma Bekasi*. Skripsi ini membahas mengenai *self-affiacy* dan pengaruhnya terhadap kemandirian belajar siswa di kelas VIII.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pembahasan pada penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa di kelas VII SMP N 92 Jakarta.. Dengan demikian, dalam judul ini masih menemukan relevansi dan signifikansi untuk dilakukuan penelitian.

c. Kerangka Berpikir

Pembelajaran PKn di SMPN 92 Jakarta sebenarnya sudah baik namun, masih terdapat masalah yang menghambat tercapainya hasil maksimal, salah satunya adalah kurangnya kemandirian belajar siswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Salah satu alternatif itu adalah dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* (GI) adalah suatu model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya diisi dengan kesepakatan-kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik dalam hal

pembagian kelompok, pembagian tugas atau sub topik yang akan dipelajari, jadwal presentase dan lain-lain

Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa heterogen dengan mempertimbangkan keakraban dan minat yang sama dalam topik tertentu. Siswa memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam diskusi kelas ini diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa.

Pembelajaran ini mempunyai makna penting bagi siswa antara lain di dalam kegiatan bersama, siswa belajar mengatur diri sendiri untuk bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan masalah. Melalui kerja kelompok, maka akan muncul interaksi positif yang pada akhirnya dapat membentuk kemandirian, kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, dan pengembangan daya kreatif.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Kuasi Experimenta*. Pengambilan sampel secara Klaster atau *Cluster Sampling*. Teknik klaster ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Sampel dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberi *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa yaitu menggunakan angket

kemandirian belajar. Kedua kelas diberi perlakuan berbeda, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Kemudian pada akhir pelaksanaan, pada kedua kelas ini diberikan *post-test* yaitu menggunakan angket kemandirian belajar. Dari *pre-test* dan *post-test* tersebut diketahui sejauh mana masing-masing model yang dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

d. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti menyusun hipotesis bahwa “Model pembelajaran *group investigation* (GI) berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas VII SMPN 92 Jakarta”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation (GI)* terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas VII; dan
2. dapat mengetahui siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *group investigation (GI)* memiliki kemandirian belajar yang tinggi atau sebaliknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII* (Studi Eksperimen di SMPN 92 Jakarta), dimulai pada awal bulan Maret 2017 sampai bulan Mei 2017 yang bertempat di SMPN 92 Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation (GI)*. Siswa akan membuat sebuah proyek modifikasi yang menggabungkan foto/gambar lalu dihubungkan dengan materi pokok bahasan; dan

2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa, dengan indikator percaya diri, disiplin dalam segala hal, inisiatif dan bertanggung jawab.

D. Metode Penelitian

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.¹

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat masalah yang ditemukan, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel.²

Adapun bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 21

² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. 2, hlm. 49

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112

b. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas, maka penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen.

Penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Control Design*. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pre dan post tes tetapi hanya satu kelompok yang diberikan perlakuan (treatment). Dengan rancangan ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol. Oleh karena instrumen dalam penelitian ini berupa angket, maka pre dan pos tesnya diganti dengan angket.

Adapun desain dari penelitian eksperimen ini adalah :⁴

Tabel. 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pre Test	Variabel Terikat	Post Test
A (Eksperimen)	A ₁	Treatment	A ₂
B (Kontrol)	B ₁	-	B ₂

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. 2, hlm. 186

c. Rancangan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti mengadakan observasi dalam proses kegiatan belajar mengajar pada kelas yang diteliti yaitu kelas VII C (kelas kontrol) dan VII F (kelas eksperimen). Adapun rancangan penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

**JADWAL OBSERVASI DAN PROSES KEGIATAN
PEMBELAJARAN KELAS VII C DAN VII F DI SMPN 92
JAKARTA**

No	Materi	Kelas	Hari/Tanggal	Keterangan
1.	-	VII F	Rabu, 1/4/2017	Penyebaran <i>Pre Test</i> (Angket Sebelum)
2.	-	VII C	Rabu, 15/4/2017	Penyebaran <i>Pre Test</i> (Angket Sebelum)
3.	Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia	VII F	Rabu, 22/4/2017	Pemberian <i>Treatment</i> (Model <i>Group Investigation</i>)
4	Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	VII F	Rabu, 29/4/2017	Tatap Muka ke-2 Pemberian <i>Treatment</i> (Model <i>Group Investigation</i>)
5.	Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan	VII F	Rabu, 5/4/2017	Tatap Muka KE-3 Pemberian <i>Treatment</i> (Model <i>Group Investigation</i>)
6.	-	VII F	Rabu, 26/4/2017	Penyebaran <i>Post Test</i> (Angket Sesudah)

7.	-	VII C	Jumat, 5/5/2017	Penyebaran <i>Post Test</i> (Angket Sesudah)
----	---	-------	--------------------	--

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan observasi sebanyak 7 kali. Observasi yang pertama peneliti lakukan pada penyebaran *pre test* (angket sebelum) pada kelas VII F (kelas eksperimen). Observasi yang kedua sama halnya dengan observasi pertama yaitu penyebaran *pre test* (angket sebelum) tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas VII C (kelas kontrol). Untuk observasi yang ketiga, kelas eksperimen sudah mulai melakukan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam mata pelajaran PPKn dengan materi *Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika*.

Kemudian, pada observasi keempat kelas eksperimen masih tetap melanjutkan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*, tetapi dengan materi yang berbeda yaitu *Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika*. Untuk *treatment* yang kelima ini sudah memasuki proses pembelajaran terakhir yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan materi *Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan*. Observasi keenam peneliti melakukan *post test* (angket sesudah) di kelas VII C. Sedangkan untuk observasi ketujuh, peneliti melakukan *post test* (angket sesudah) di kelas VII F.

d. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- a. memilih sejumlah subyek secara purposif dari suatu populasi;
- b. secara purposif, dipilih menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang dikenai variabel perlakuan, dan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan;
- c. kemudian memberikan angket sebelum (pre-angket) pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur variabel tergantung pada kedua kelompok itu, lalu dihitung mean masing-masing kelompok;
- d. mempertahankan semua kondisi untuk kedua kelompok itu agar tetap sama, kecuali pada satu hal yaitu kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan untuk jangka waktu tertentu;
- e. Setelah itu kedua kelompok diberi angket sesudah (pos-angket) untuk mengukur variabel tergantung, lalu dihitung meannya untuk masing-masing kelompok;
- f. Setelah memperoleh mean dari masing-masing kelompok, kemudian menghitung perbedaan antara hasil angket sebelum dan angket sesudah untuk masing-masing kelompok;
- g. Membandingkan perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental; dan
- h. Dalam membandingkan perdedaan tersebut, kita menggunakan tes statistik yang cocok untuk rancangan ini guna menentukan apakah

perbedaan dalam skor seperti dihitung dalam langkah-langkah itu signifikan, yaitu apakah perbedaan tersebut cukup besar untuk menolak hipotesis nol bahwa perbedaan itu cuma terjadi secara kebetulan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMPN 92 Jakarta dari kelas VII A sampai kelas VII F yang berjumlah 215 siswa. Sedangkan teknik yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan undian untuk mengundi.

Kemudian diambil 2 kelas yang terdiri dari kelas VII F sebanyak 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebanyak 36 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan catatan kedua kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki kesamaan kemampuan atau karakteristik atau tidak dibedakan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid agar suatu instrumen mendapatkan hasil yang dapat diandalkan . Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen.

a. Lembar Angket

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji validitas angket, dapat diuji menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Sugiyono, pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep.⁶

Untuk pengujian validitas konstruk dan isi dapat digunakan pendapat dari para ahli. Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada ahlinya (minimal tiga) untuk mendapatkan tanggapan atas kuesioner yang telah dibuat, saran para ahli dapat tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total.

Setelah pengujian konstruk dan isi, hasil dari instrumen yang dibuat dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam tiga macam kategori jawaban, yakni Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Berdasarkan hasil pengujian konstruk dan isi yang dikonsultasikan oleh para ahli, diperoleh item-item angket yang digunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data pada penelitian sebanyak 20 butir item angket. Berikut kisi-kisi angket kemandirian belajar :

⁵ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 272

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai
1	Percaya diri	a. Siswa belajar tidak bergantung kepada orang lain b. Siswa memiliki keberanian untuk bertindak c. Siswa yakin terhadap diri sendiri
2	Tanggung jawab	a. Siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar b. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru c. Siswa ikut aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar
3	Inisiatif	a. Siswa belajar dengan keinginan sendiri b. Siswa bertanya atau menjawab tanpa disuruh orang lain c. Siswa berusaha mencari sumber referensi lain dalam belajar tanpa

		disuruh guru
4	Disiplin	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran</p> <p>b. Siswa tidak menunda tugas yang diberikan guru</p> <p>c. Siswa tidak malas belajar</p>

Validitas instrumen diperoleh dengan uji validitas, proses validitas ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan melakukan “*r product moment*”. Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} : 0,32$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan yang diterima dianggap valid. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan yang diterima dianggap tidak valid, yang kemudian butir tersebut tidak digunakan. Rumus untuk menghitung validitas adalah :

$$\text{Rumus : } \quad r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi antara butir soal dengan skor total

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor tes

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh nomer tes)

Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

$\sum Si$: jumlah varians skor tiap-tiap item

St : varians total

K : banyak item

Dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Intrepretasi Reliabilitas

Besar nilai r	Intrepretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, metode dipandang sangat penting untuk mencapai sukses penelitian itu. Oleh karena penelitian *True Experimental Design* atau eksperimen yang betul-betul, yaitu jenis eksperimen yang dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan kemandirian belajar dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas VII yang dijadikan subyek peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya perubahan dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Peneliti mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Di dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Sebelum memulai menganalisis data, terlebih dulu penulis harus memenuhi pengujian persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data

⁷ M. Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 83

dan uji homogenitas varians populasi. Pengujian tersebut dilakukan karena sampel-sampel yang berasal dari satu populasi dan diperkirakan sama, belum tentu demikian keadaannya. Apabila dua atau lebih sampel diperiksa dengan teknik tertentu dan ternyata homogen, maka dapat dikatakan bahwa sampel-sampel itu berasal dari populasi yang sama. Dikarenakan sampel yang diambil berbentuk purposive, maka penulis menggunakan statistik non parametrik dalam pengujian persyaratan analisis data, karena tidak memenuhi persyaratan random. Adapun pengujian persyaratan analisis data (non parametrik) meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan untuk menentukan apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan data dikenal dengan nama *Uji Lilliefors*. Hipotesis yang dilakukankan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Populasi Berdistribusi Normal

H_1 = Populasi Berdistribusi Tidak Normal

Prosedur Uji Normalitas Data:

1. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots,$

Z_n dengan menggunakan rumus

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

X_i : Data Pengamatan

\bar{X} : Rata-Rata Sampel

S : Simpangan Baku Sampel

2. Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus : $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$ ---- lihat tabel *Luas Distribusi Normal Standar*
3. Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
4. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
5. Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak = L_0
6. Bandingkan harga $L_{\text{observasi}}$ dengan nilai kritis atau L_{tabel}

Kriteria pengujian jika $L_{\text{observasi}} \leq L_{\text{tabel}}$ maka sampel dari populasi berdistribusi normal, yang berarti terima H_0 .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai variansi yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai variansi yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis yang dilakukan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Varians homogen

H_1 : Varians tidak homogen

Uji homogenitas ini menggunakan rumus uji F dengan rumus sebagai berikut :⁸

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut menggunakan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁰

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$S^2 =$$

$$\frac{(n-1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 275

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar atau tidaknya hipotesis yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembuktian mengenai studi eksperimen penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Kemudian akan dibandingkan atau dikonsultasikan besarnya t observasi yang telah diperoleh dengan t tabel pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Apabila “ t_o ” sama dengan atau lebih besar dari “ t Tabel” maka hasilnya adalah signifikan. Berarti ada perubahan dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas VII SMPN 92 Jakarta dan hipotesis yang diajukan dapat di terima kebenarannya.

Apabila hasilnya lebih kecil maka interpretasinya adalah tidak ada pengaruh/perubahan yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, uji coba instrumen, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Lokasi

SMP N 92 Jakarta terletak di Jalan Perhubungan XII Kecamatan Pulogadung, Kabupaten/Kota di Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. SMP N 92 Jakarta memiliki luas tanah sebesar 4.870 m² dengan luas tanah terbangun sebesar 1.435 m². SMP N 92 Jakarta terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah kelas yang dimiliki oleh SMP N 92 Jakarta ini terdiri dari 21 kelas, dengan total kelas VII berjumlah 6 kelas dengan daya tampung sebanyak 215 siswa. Untuk kelas VIII terdiri dari 8 kelas, dengan daya tampung 287 siswa, sedangkan kelas IX terdiri dari 7 kelas, dengan daya tampung 251 siswa. Sehingga total siswa yang ada di SMP N 92 Jakarta berjumlah 753 siswa dengan pembagian 317 siswa dan 436 siswi.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini meneliti pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa. Untuk mengetahui kemandirian belajar

siswa digunakan *pre test* dan *post test*. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah instrumen valid dan reliabel dilakukan penelitian dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Setelah data *pre test* dan *post test* diperoleh, lalu data dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Terakhir, dilakukan uji-t yaitu untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak.

1. Data Uji Coba Validitas

Sebelum melakukan penelitian diadakan uji coba instrumen yaitu uji validitas untuk mengetahui instrumen valid atau tidak. Sebelum instrumen di validkan ada 50 butir pernyataan, tetapi saat diuji coba instrumen dengan uji validitas, kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} : 0,29$.

Pernyataan yang valid berisi 32 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan yang drop sebanyak 18 butir pernyataan ($r_{hitung} < r_{tabel}$), tetapi peneliti hanya menggunakan 25 butir pernyataan yang akan dijadikan sebagai kuesioner dalam penelitian di lapangan.

2. Data Uji Coba Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah instrumen yang valid dapat dikatakan reliabel yaitu instrumen layak apabila dilakukan berulang dalam penelitian. Kesimpulannya adalah dari perhitungan reliabilitas menunjukkan bawa r_{11} sebanyak 0,755 yaitu termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.1**Tabel Interpretasi Uji Coba Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

3. Data Hasil Perhitungan *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*Pre Test*) dengan responden siswa kelas VII F yaitu skor tertinggi 88, skor terendah 60 dan skor rata-rata (*mean*) 72,06. Nilai median 71,21, nilai modus 71,44, nilai varians 46,63 serta simpangan baku 6,83.

Rangkuman deskripsi data kemandirian belajar kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pre Test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

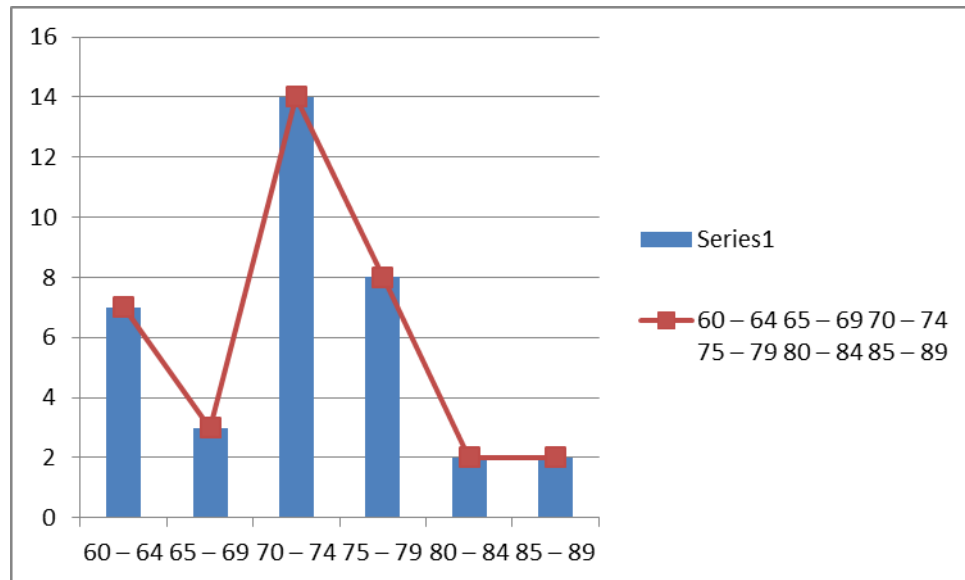
Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas Eksperimen**

No	Nilai Interval	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>Fr</i>
1	60 – 64	7	59,5	64,5	19,4 %
2	65 – 69	3	64,5	69,5	8,3 %
3	70 – 74	14	74,5	74,5	38,9 %
4	75 – 79	8	79,5	79,5	22,2 %
5	80 – 84	2	84,5	84,5	5,6 %
6	85 – 89	2	89,5	89,5	5,6 %
Jumlah		36			100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemandirian belajar dibawah kelas rata-rata sebanyak 18 orang atau 50 %. Responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 3 orang atau 8,3 %, dan yang berada di atas rata-rata sebanyak 15 orang atau 41,7 %.

Distribusi frekuensi kemandirian belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*Pre Test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :

Grafik 4.1

Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen

4. Data Hasil Perhitungan *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*Post Test*) dengan responden siswa kelas VII F yaitu skor tertinggi 90, skor terendah 73 dan skor rata-rata (*mean*) 78,75. Nilai median 78,73, nilai modus 79,19, nilai varians 13,51 serta simpangan baku 3,68.

Rangkuman deskripsi data kemandirian belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Post Test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen**

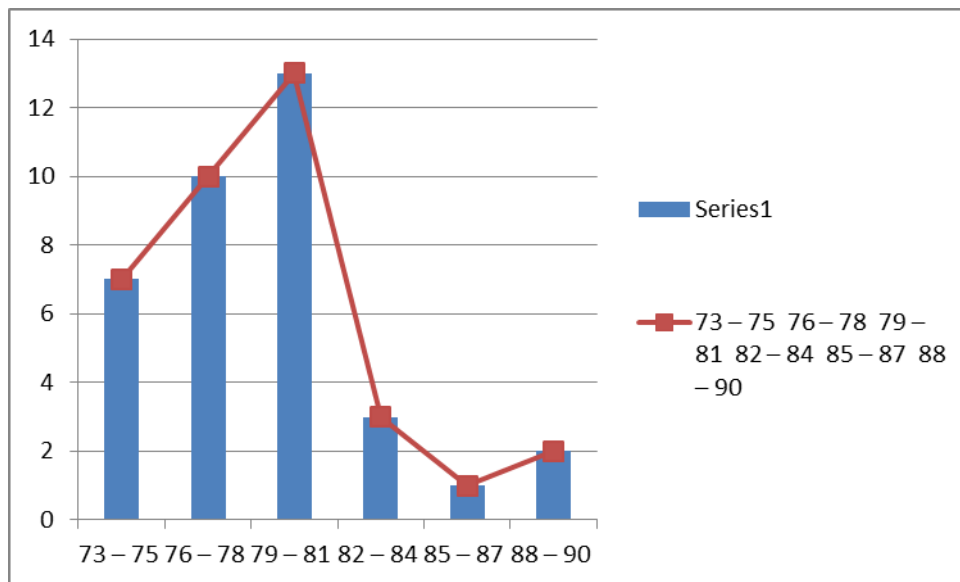
No	Nilai Interval	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>Fr</i>
1	73 – 75	7	72,5	75,5	19,4 %
2	76 – 78	10	75,5	78,5	27,8 %
3	79 – 81	13	78,5	81,5	36,1 %
4	82 – 84	3	81,5	84,5	8,3 %
5	85 – 87	1	84,5	87,5	2,8 %
6	88 – 90	2	87,5	90,5	5,6 %
Jumlah		36			100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemandirian belajar dibawah kelas rata-rata sebanyak 17 orang atau 47,2 %. Responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 7 orang atau 19,5 %, dan yang berada di atas rata-rata sebanyak 12 orang atau 33,3 %.

Distribusi frekuensi kemandirian belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*Post Test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :

Grafik 4.2

**Distribusi Frekuensi *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas
Eksperimen**



5. Data Hasil Perhitungan *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*Pre Test*) dengan responden siswa kelas VII C yaitu skor tertinggi 83, skor terendah 60 dan skor rata-rata (*mean*) 69,06. Nilai median 68,40, nilai modus 68,25, nilai varians 40,40 serta simpangan baku 6,36.

Rangkuman deskripsi data kemandirian belajar kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pre Test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

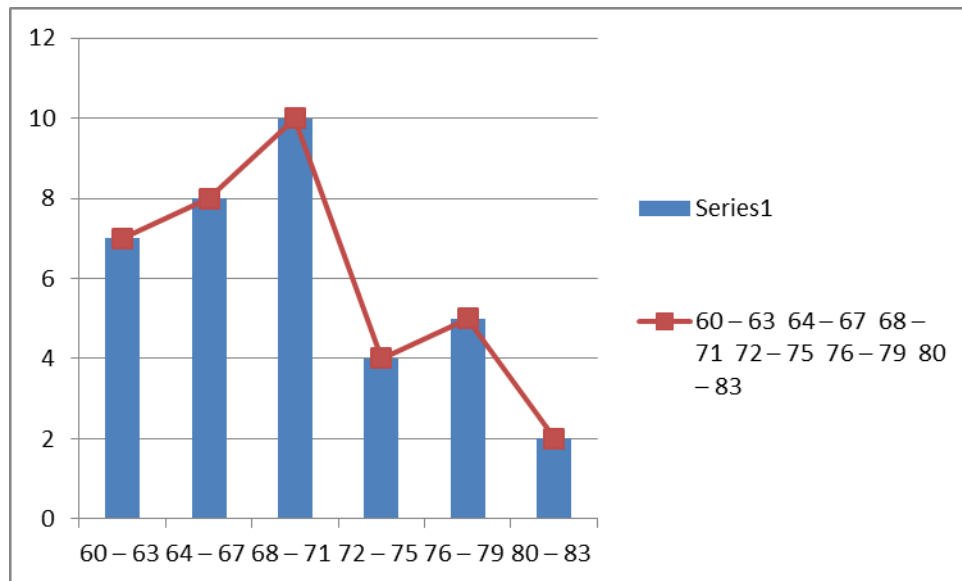
Tabel 4.4**Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas Kontrol**

No	Nilai Interval	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>Fr</i>
1	60 – 63	7	59,5	63,5	19,4 %
2	64 – 67	8	63,5	67,5	22,2 %
3	68 – 71	10	67,5	71,5	27,8 %
4	72 – 75	4	71,5	75,5	11,1 %
5	76 – 79	5	75,5	79,5	13,9 %
6	80 – 83	2	79,5	83,5	5,6 %
Jumlah		36			100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemandirian belajar dibawah kelas rata-rata sebanyak 19 orang atau 52,8 %. Responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 1 orang atau 2,8 %, dan yang berada di atas rata-rata sebanyak 16 orang atau 44,4 %.

Distribusi frekuensi kemandirian belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*Pre Test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :

Grafik 4.3

Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

6. Data Hasil Perhitungan *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*Post Test*) dengan responden siswa kelas VII C yaitu skor tertinggi 87, skor terendah 70 dan skor rata-rata (*mean*) 75,36. Nilai median 74,35, nilai modus 73,19, nilai varians 19,21 serta simpangan baku 4,38.

Rangkuman deskripsi data kemandirian belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*Post Test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

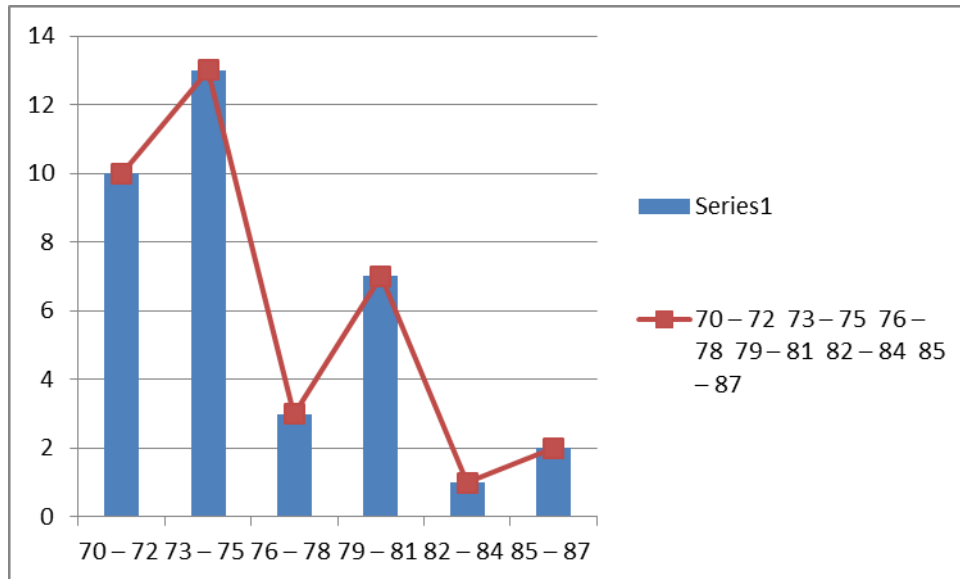
Tabel 4.5**Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Kontrol**

No	Nilai Interval	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>Fr</i>
1	70 – 72	10	69,5	72,5	27,8 %
2	73 – 75	13	72,5	75,5	36,1 %
3	76 – 78	3	75,5	78,5	8,3 %
4	79 – 81	7	78,5	81,5	19,4 %
5	82 – 84	1	81,5	84,5	2,8 %
6	85 – 87	2	84,5	87,5	5,6 %
Jumlah		36			100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemandirian belajar dibawah kelas rata-rata sebanyak 22 orang atau 61,1 %. Responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 1 orang atau 2,8 %, dan yang berada di atas rata-rata sebanyak 13 orang atau 36,1 %.

Distribusi frekuensi kemandirian belajar kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*Post Test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :

Grafik 4.4

Distribusi Frekuensi *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian menggunakan rumus Liliefors yang dilakukan terhadap *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maupun *pre test* dan *post test* kelas kontrol. Pengujian diadakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,087$, dan $L_{tabel} = 0,148$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah siswa ($n=36$), sehingga

$L_{hitung} (0,087) < L_{tabel} (0,148)$. Dengan demikian dapat disimpulkan *pre test* kemandirian belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,141$, dan $L_{tabel} = 0,148$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah siswa ($n=36$), sehingga $L_{hitung} (0,141) < L_{tabel} (0,148)$. Dengan demikian dapat disimpulkan *post test* kemandirian belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas *Pre Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,100$, dan $L_{tabel} = 0,148$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah siswa ($n=36$), sehingga $L_{hitung} (0,100) < L_{tabel} (0,148)$. Dengan demikian dapat disimpulkan *pre test* kemandirian belajar kelas kontrol berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas *Post Test* Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,146$, dan $L_{tabel} = 0,148$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah siswa ($n=36$), sehingga $L_{hitung} (0,146) < L_{tabel} (0,148)$. Dengan demikian dapat disimpulkan *post test* kemandirian belajar kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas, dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen – <i>Pre Test</i>	36	0,087	0,148	Normal
2	Eksperimen – <i>Post Test</i>	36	0,141	0,148	Normal
3	Kontrol – <i>Pre Test</i>	36	0,100	0,148	Normal
4	Kontrol – <i>Post Test</i>	36	0,146	0,148	Normal

Berdasarkan kesimpulan di atas, semua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas *fisher* yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok, maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi antara dua kelompok yang sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Uji Homogenitas sebelum diberi perlakuan (*Pre Test*)

Berdasarkan hasil perhitungan *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ dan $F_{tabel} = 4,13$ pada taraf signifikan 0,05, sehingga $F_{hitung} (1,15) < F_{tabel} (4,13)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi adalah sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas setelah diberi perlakuan (*Post Test*)

Berdasarkan hasil perhitungan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,42$ dan $F_{tabel} = 4,13$ pada taraf signifikan 0,05, sehingga $F_{hitung} (1,42) < F_{tabel} (4,13)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi adalah sama atau homogen.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas, dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen dan Kontrol – <i>Pre Test</i>	72	1,15	4,13	Homogen
2	Eksperimen dan Kontrol – <i>Post Test</i>	72	1,42	4,13	Homogen

Berdasarkan kesimpulan di atas, semua data bersifat homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI). Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan uji-t diperoleh bahwa $T_{hitung} = 3,52$ dan $T_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga T_{hitung} (3,52) > T_{tabel} (1,67). Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran PPKn ditolak. Sedangkan H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran PPKn diterima.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji - T

Nilai T_{hitung}	Nilai T_{tabel}	Keterangan
3,52	1,67	$T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran <i>group investigation</i> (GI) terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran PPKn

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu, kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Kemudian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angke

kemandirian belajar berupa pernyataan-pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu, Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah.

Pada saat penelitian masing-masing kelas diberikan dua kali angket yaitu, saat *Pre Test* untuk mengetahui kemandirian belajar awal siswa sebelum diberi perlakuan dan *Post Test* untuk mengetahui kemandirian belajar siswa setelah diberi perlakuan. Penelitian di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI). Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menerangkan materi . lalu kelas dibagi dalam 6 kelompok. Siswa diberikan tanggung jawab untuk menentukan sendiri anggota kelompok berdasarkan minat atau keahlian dalam materi yang sedang diajarkan. Lalu, setiap kelompok diberi tanggung jawab untuk memilih topik yang akan diberikan.

Setelah itu, guru memfasilitasi kepekaan siswa dengan permasalahan yang diteliti. Masing-masing kelompok mengatur rencana investigasi, yaitu membuat identifikasi masalah serta menentukan pembagian tugas dengan bimbingan guru. Tiap kelompok mulai melaksanakan investigasi masalah dengan mengumpulkan informasi dan menganalisis data untuk merumuskan jawaban masalah investigasi. Setiap siswa menyiapkan buku bacaan –buku paket siswa tema sebagai salah satu sumber informasi materi dasar. Jika sumber informasi dirasa kurang memadai, siswa dapat memanfaatkan sumbang saran serta bertanya pada teman dalam satu kelompok serta pengalaman pribadi sebagai bahan informasi penunjang.

Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan menggabungkan semua gagasan. Kemudian, guru memastikan bahwa semua anggota kelompok berpartisipasi. Setelah semua informasi terkumpul, selanjutnya kelompok menyiapkan laporan akhir dan membuat rencana presentasi.

Masing-masing kelompok wajib mempresentasikan hasil investigasinya. Saat satu kelompok maju mempresentasikan tugasnya, kelompok yang lain secara aktif harus menyimak dan mengamati proses presentasi yang sedang berlangsung. Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah pembacaan hasil investigasi kelompok, susunan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab antara peserta dengan penyaji. Guru dan siswa berkolaborasi dalam menilai kelompok yang tampil presentasi. Setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru bersama siswa membuat kesimpulan. Siswa mengerjakan soal dan terakhir siswa mengisi lembar *Post Test*.

Sedangkan pada kelas kontrol, tidak menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) melainkan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Sama halnya dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI), guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu guru membagi

kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima sampai enam siswa. Guru memberi tugas materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok.

Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian atau sub bab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan tema yang berbeda. Setelah selesai, kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya. Kemudian, masing-masing kelompok harus mempresentasikan semua topik yang diintegrasikan dari berbagai kelompok ahli tadi. Saat satu kelompok maju untuk menjelaskan, kelompok lainnya menyimak dan mengamati proses berjalannya presentasi hingga proses tanya jawab dilakukan. Setelah semua kelompok selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan. Siswa mengerjakan tugas dan mengisi lembar *Post Test*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen mendapatkan skor sebanyak 2.594 dan kelas kontrol mendapatkan jumlah skor sebanyak 2.486. Setelah diberi perlakuan kelas eksperimen mendapatkan jumlah skor sebanyak 2835 dan kelas kontrol mendapatkan jumlah skor sebanyak 2713.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan, tetapi peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *group investigation* (GI). Peningkatan skor pada kelas eksperimen sebesar 241, sedangkan peningkatan skor pada kelas kontrol sebesar 227.

Data *Pre Test* dan *Post Test* saat diujikan persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors. Diperoleh L_{hitung} 0,087 (eksperimen – *pre test*), 0,141 (eksperimen – *post test*), 0,100 (kontrol – *pre test*), 1,146 (kontrol – *post test*) lebih kecil dari L_{tabel} (0,148), maka data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan rumus *fisher*. Data *pre test* $F_{hitung} = 1,15$ dan *post test* 1,42 lebih kecil dari F_{tabel} (4,13), maka data berdistribusi homogen. Maka semua data berdistribusi normal dan homogen.

Saat penelitian ditemukan kelas kontrol lebih kondusif daripada kelas eksperimen, sehingga guru cukup kesulitan menyampaikan materi kepada siswa. Tetapi setelah diterapkan model pembelajaran *group investigation* (GI) pertemuan pertama siswa masih belum terbiasa, tetapi saat mereka mengetahui tugasnya masing-masing, siswa berkonsentrasi dengan tugasnya. Masing-masing siswa terlihat bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing, antusias dalam mengikuti pembelajaran, diskusi berjalan dengan baik, dan aktif dalam pembelajaran. Semua siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Saat melakukan presentasi di depan kelas, cukup banyak siswa yang berani untuk mengemukakan pendapatnya. Pada kelas kontrol, siswa dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena guru mengarahkan kegiatan pembelajaran tersebut, diskusi berjalan

dengan baik, ada juga yang mengemukakan pendapat saat presentasi berlangsung di depan kelas.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 3,52 lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,67. Berarti dapat disimpulkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran PPKn. Dalam hal ini berarti hipotesis (H_1) diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur penelitian dan telah berhasil menguji hipotesis. Dalam melaksanakan penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin. Namun, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Disebabkan karena masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, yaitu dengan siswa kelas VII C dan VII F di SMP N 92 Jakarta. Oleh karena itu, generalisasi yang diperoleh terbatas hanya pada populasi yang memiliki karakteristik dalam kondisi yang sama.
2. Penilaian variabel kemandirian belajar terbatas pada jawaban responden yang merupakan penilaian pada diri sendiri yang diberikan dengan instrumen model pernyataan tertutup.
3. Hanya satu faktor yang diteliti dalam penelitian ini dalam mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan terdapat adanya pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* (GI) berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kemandirian belajar di kelas kontrol. Padahal sebelum diberikan perlakuan, secara rata-rata siswa di kedua kelas tersebut memiliki kemandirian belajar yang hampir sama. Hal ini didasari karena pemberian perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran PPKn di kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *group investigation* (GI), sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *jigsaw*.

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang lebih tinggi penggunaan model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap kemandirian belajar dalam mata pelajaran PPKn.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Model pembelajaran *group investigation* (GI) mempunyai peranan penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Bahwa semakin sering menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) dalam pembelajaran PPKn maka kemandirian belajar siswa semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya mengembangkan kemandirian belajar, karena dengan kemandirian belajar siswa akan mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya sehingga mendukung proses pembelajaran PPKn. Kemudian tujuan akhirnya adalah membangun salah satu pilar pendidikan karakter yaitu sikap mandiri.
2. Bagi guru mata pelajaran PPKn diharapkan model pembelajaran *group investigation* (GI) dapat menjadi alternatif untuk dijadikan sebagai model dan memperkaya model dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain diharapkan setelah membaca, model pembelajaran *group investigation* (GI) dapat dijadikan penelitian yang lebih luas lagi terhadap bidang atau perilaku yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- D. Gunarsa Singgih. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia. 1992
- D. Yulianti & Wiyanto. *Perencanaan Pembelajaran Inovatif*. Semarang: UNNES. 2009
- Ibrahim. dkk. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003
- Ikapi. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia. 2003
- H. Basri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka. 1996
- Hasan. M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011
- Johnson. David W. et al. *Cooperative Learning Methods: A Meta-analysis*. Minnesota. 2000
- Kartono, Kartini. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali. 1985
- Mudjiman, Haris. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press. 2008
- Margono, S. *Metode Penelitian pendidikan Cet. 2*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Setiawan. *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: Depdinas PPPG Matematika. 2006
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005
- Suardiman. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: UPP IKIP. 1984
- Suprayitno S. dan Amity Kumoro. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri*. Jakarta: Gramedia. 1996
- Syaiful, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Railsback, Jennifer. *Project Based Instruction: Creating Excitement for Learning*. Northwest Regional: Educational Laboratory. 2002
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005
- T, Darmayanti, Islam. S & Asandhimitra. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Kemandirian Belajar pada PTJJ*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2004
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka . 2007
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Presta Pustaka. 2007
- Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.. 2009
- Zulfiani, dkk. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009

Sumber Lainnya

- A, Suyitno. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan penerapannya di Sekolah* - Makalah seminar. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2006
- Bungin, M Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998), hlm. 625
- Sharan, Sholo mo. *The Handbook Of Cooperative Learning, Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa Di Kelas*. Yogyakarta: Familia. 2012
- Suyitno, A, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan penerapannya di Sekolah* - Makalah seminar, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), hlm. 7

- Zubaidi. "Isu Kontemporer dalam Pendidikan (Kecerdasan Emosi dan Implikasinya dalam Pendidikan)" dalam WRI Semarang, *Bunga Rampai Psikologi dan Pembelajaran*. Semarang: Inservice Training KKG-MGMP. 2001
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, 2008, hlm. 8, (<http://directory.umm.ac.id> dikutip 5 Januari 2017)
- Hiemstra, *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N. Postlewaite (Eds), *The International Encyclopedia of Education (second edition)*, (Oxford: Pergamon Press, 1994), hlm. 1, <http://home.twcny.rr.com/hiemstra/sdlhdbk.html/> diakses pada tanggal 5 Januari 2017
- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMP/MTs* (dalam <http://urip.files.wordpress.com> , dikutip tanggal 6 Januari 2017)
- Kate, Pengertian Bahan Ajar Menurut Ahli, 2014, (dalam <http://www.kajianteorit.com> dikutip 5 Januari 2017)
- Kana Hidayati dan Endang Listyani, Penyusunan dan Pengembangan instrumen kemandirian belajar mahasiswa dalam <http://jan.ucc.nau.edu/~mezza/nur390/Mod4/reliability/lesson.html>, yang diakses pada 7 Januari 2017
- S, Guo & Yang, Y. Project-Based learning: an affective approach to link teacher professional development and students learning. *Journal of Technology Development and Exchange*. 2012 (di akses <http://166.111.9.196/evaluate/common/downloadFile.jsp?id=2153> pada 5 Januari 2017)

Sumber Jurnal

- Hizam, Ibnu. 2006. *Kooperatif Learning Model Jigsaw (Orientasi dan Aplikasinya dalam KBM)*, *Jurnal Studi Pendidikan STAI Muhammadiyah Bima*, Volume III (20 Januari 2017)
- Song and Hill. 2007. *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments*. *Journal of Interactive Online Learning*, Volume 6, Number 1. University of Georgia (20 Januari 2017)

LAMPIRAN I

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Satuan Pendidikan : SMP / MTs

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
3.4 Mengkarakteristikkan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia. 3.4.2 Menganalisis	Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Makna Bhinneka	• Mengamati gambar keanekaragaman norma, suku, agama, ras, yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat	Sikap: • Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang pengertian	• PPK n SM P/M Ts Kelas VII,	• 12JP	RPP ke 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat</p>	<p>Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman dalam masyarakat Indonesia Arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan 	<p>tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud sikap toleransi Mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras, antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh percaya diri Menghubungkan dengan 	<p>norma, sumber-sumber norma macam-macam norma, sanksi pelanggaran terhadap norma.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan tentang pengertian norma, sumber-sumber norma macam-macam norma, sanksi pelanggaran 	<p>Jakarta : Kemdikbud, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusional SMP dan MTs</i> 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>Indonesia. 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika. 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 4.4.2</p>		<p>saling menghormati jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang Arti Penting dan Perilaku Toleran terhadap keberagaman masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan menyajikan laporan hasil pengamatan di depan kelas dengan penuh tanggung jawab Menerapkan saling menghormati dan bekerja 	<p>terhadap norma.</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio untuk menilai hasil telaah tentang pengertian norma, sumber-sumber norma macam-macam norma, sanksi pelanggaran terhadap norma 	<p>Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • website terkait 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika						
	3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia. 3.4.2 Menganalisis faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. 3.4.3	a. Hubungan suku dengan wilayah secara geografis. b. Hubungan suku dengan budaya. c. Persamaan dan perbedaan suku dan budaya.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai hubungan wilayah suku dan budaya Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan hubungan wilayah, suku, dan budaya Menyusun pertanyaan agar 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang Norma yang berlaku dalam masyarakat. Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> PPKn SM P/M Ts Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 201 	•	•

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>Mendeskrripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia. 3.4.4</p> <p>Mendeskrripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia. 3.4.5</p> <p>Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia. 3.4.6</p> <p>Mendeskrripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p>		<p>terarah sesuai materi</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang hubungan wilayah suku dan budaya • Mencari sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya • Menyimpulkan hubungan wilayah 	<p>: penugasan tentang Norma yang berlaku dalam masyarakat</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes praktik yaitu simulasi norma dalam masyarakat. 	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusional SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan</p>		<p>suku dan budaya</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan simulasi. 		<p>Keputusan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • website terkait 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika						
	<p>3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.2 Menganalisis faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4</p>	<p>Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar Membaca berbagai berita dan peristiwa berkaitan dengan topik yang dipilih sesuai tugas <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih Menyusun pertanyaan <p>Mengumpulkan Informasi</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penugasan tentang arti penting norma dalam 	<ul style="list-style-type: none"> PPKn SM P/M Ts Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Tim Penyusun, <i>Pen didi</i> 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>Mendeskrripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia. 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia. 3.4.6 Mendeskrripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika. 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan Mencari dari berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku penunjang, dan internet. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya Menyimpulkan arti penting keberagaman dalam masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan 	<p>kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Portofolio untuk menilai hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 	<p><i>kan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs . Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Kon</i></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>		<p>hasil telaah arti penting keberagaman dalam masyarakat persatuan dan kesatuan Indonesia secara tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil telaah • Memajang hasil telaah (displai) 		<p>stutisi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • website terkait 		
	3.4.1 Mendeskripsikan	Perilaku Toleran terhadap Keberagaman	Mengamati mengamati berbagai gambar dan berbagai	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi, penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • PPK n SM 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	keberagaman masyarakat Indonesia. 3.4.2 Menganalisis faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia. 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia. 3.4.5	Suku Bangsa, Agama, Ras dan Antargolongan	peristiwa sejenis di lingkungan peserta didik. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih • Menyusun pertanyaan Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dengan mengamati berbagai perilaku toleransi terhadap keberagaman Menalar/Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan 	diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang Perilaku sesuai norma yang berlaku. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan tentang perilaku sesuai norma yang berlaku Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Projek yaitu membuat gerakan disiplin disekolah, 	P/M Ts Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	<p>Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia. 3.4.6</p> <p>Mendeskrripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika. 3.4.7</p> <p>Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 4.4.1</p> <p>Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan</p>		<p>hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. • Menyajikan hasil pengamatan dan telaah • Memajang hasil telaah 		<p><i>untuk SMP dan MTs</i></p> <p>Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • website 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	RPP Ke
	antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				terkait		

Lampiran 2

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 92 Jakarta
Kelas / Semester : VII / Semester 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pokok / Topik : Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	1.4.1 Bersyukur atas keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 1.4.2 Menyadari pentingnya saling menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan	2.4.1 Mendukung perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	kehidupan sehari-hari 2.4.2 Menghargai perbedaan yang terjadi baik suku, agama, ras, dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia 3.4.2 Menganalisis faktor penyebab keberagaman Indonesia 3.4.3 Menunjukkan keberadaan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari 3.4.3 Menjelaskan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat Bersyukur atas keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Siswa dapat Menyadari pentingnya saling menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Siswa dapat Mendukung perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat Menghargai perbedaan yang terjadi baik suku, agama, ras, dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Siswa dapat Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.
6. Siswa dapat Menganalisis faktor penyebab keberagaman Indonesia.
7. Siswa dapat Menunjukkan keberadaan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari.

8. Siswa dapat Menjelaskan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
9. Siswa dapat Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
10. Siswa dapat Menyajikan laporan hasil telaah suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

E. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Scientific approach*
- b. Model Pembelajaran : *Group Investigation*
- c. Metode Pembelajaran : Investigasi, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Presentasi

F. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa Kelas VII. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cet ke-3 (edisi revisi)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar siswa
2. Laptop / *Notebook*
3. LCD dan Proyekto

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas,	15menit

	<p>kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai keragaman suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	
KegiatanInti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan metode pembelajaran hari ini akan dilaksanakan menggunakan model tipe GI. 2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah GI. 3. Sebelum mulai, guru melakukan tanya jawab tentang materi ajar sehubungan bagaimana seharusnya menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang diawali dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penayangan gambar/video tentang sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar/video 2) Dialog mendalam secara klasikal untuk mengungkap bagaimana peserta didik menunjukkan sikap rasa hormat dan kata hatinya berdasarkan hasil pengamatan terhadap penayangan gambar/video. 3) Pemantapan/penguatan atas sikap yang telah diunjukkan peserta 	90menit

	<p>didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan enam orang. 5. Siswa diberikan tanggung jawab untuk menentukan sendiri anggota kelompok berdasarkan minat atau keahlian dalam materi yang sedang diajarkan. 6. Siswa diberi tugas oleh guru untuk memilih topik yang akan di teliti. <ol style="list-style-type: none"> 1) Topik 1 : “Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika” 2) Topik 2 : “Keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika” 3) Topik 3 : “ faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia” 7. Guru memfasilitasi kepekaan terhadap masalah. 8. Kelompok mengatur rencana investigasi, yaitu membuat identifikasi masalah serta menentukan pembagian tugas dengan bimbingan guru. 9. Kelompok mulai melaksanakan investigasi masalah dengan mengumpulkan informasi dan menganalisis data untuk merumuskan jawaban masalah investigasi. 10. Siswa menyiapkan buku bacaan – buku paket siswa tema sebagai salah satu sumber informasi materi dasar. 11. Jika sumber informasi dirasa kurang memadai, siswa dapat memanfaatkan sumbang saran serta bertanya pada teman dalam satu kelompok serta pengalaman pribadi sebagai bahan informasi penunjang. 12. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. 13. Para siswa saling bertukar, 	
--	---	--

	<p>berdiskusi, mengklarifikasi, dan menggabungkan semua gagasan.</p> <p>14. Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok berpartisipasi.</p> <p>15. Setelah semua informasi terkumpul, selanjutnya kelompok menyiapkan laporan akhir dan membuat rencana presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari memperajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. 4. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

Pertemuan 2 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk kembali pada kelompok seperti dipertemuan sebelumnya. 2. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil dari investigasi kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru mengondisikan kelompok yang telah siap untuk maju berpresentasi. 4. Tiga kelompok pertama yang telah siap terlebih dahulu maju, segera mempresentasikan hasil investigasi kelompoknya di hadapan teman-temannya sesuai rencana investigasi yang telah dibuat secara bergantian. 5. Saat satu kelompok maju mempresentasikan tugasnya, kelompok yang lain secara aktif harus menyimak dan mengamati proses presentasi yang sedang berlangsung. 	90 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. 7. Setelah pembacaan hasil investigasi kelompok, susunan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab antara peserta dengan penyaji. 8. Seluruh siswa diminta aktif pada kegiatan ini. 9. Guru dan siswa berkolaborasi dalam menilai kelompok yang tampil presentasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	15 Menit

Pertemuan 3 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai keragaman suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati 	15 menit

	<p>gambar keberagaman bangsa Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 7. AMBAK (apa manfaatnya bagiku) 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan metode pembelajaran hari ini akan dilaksanakan menggunakan model tipe GI. 2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah GI. 3. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan enam orang. 4. Siswa diberikan tanggung jawab untuk menentukan sendiri anggota kelompok berdasarkan minat atau keahlian dalam materi yang sedang diajarkan. 5. Siswa diberi tugas oleh guru untuk memilih topik yang akan di teliti. 6. Guru memfasilitasi kepekaan terhadap masalah. 7. Kelompok mengatur rencana investigasi, yaitu membuat identifikasi masalah serta menentukan pembagian tugas dengan bimbingan guru. 8. Kelompok mulai melaksanakan investigasi masalah dengan mengumpulkan informasi dan menganalisis data untuk merumuskan jawaban masalah investigasi. 9. Siswa menyiapkan buku bacaan –buku paket siswa tema sebagai salah satu sumber informasi materi dasar. 10. Jika sumber informasi dirasa kurang memadai, siswa dapat memanfaatkan sumbang saran serta bertanya pada teman dalam satu kelompok serta 	<p>90 menit</p>

	<p>pengalaman pribadi sebagai bahan informasi penunjang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. 12. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan menggabungkan semua gagasan. 13. Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok berpartisipasi. 14. Setelah semua informasi terkumpul, selanjutnya kelompok menyiapkan laporan akhir dan membuat rencana presentasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah selesai menyelesaikan tugasnya ? 2. Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan? 3. Guru memberitahukan untuk mempersiapkan setiap kelompok mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya pada pembelajaran berikutnya 4. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

Pertemuan 4 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia 	15 menit

	<p>atau bermain permainan daerah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk kembali pada kelompok seperti dipertemuan sebelumnya. 2. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil dari investigasi kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru mengondisikan kelompok yang telah siap untuk maju berpresentasi. 4. Tiga kelompok pertama yang telah siap terlebih dahulu maju, segera mempresentasikan hasil investigasi kelompoknya di hadapan teman-temannya sesuai rencana investigasi yang telah dibuat secara bergantian. 5. Saat satu kelompok maju mempresentasikan tugasnya, kelompok yang lain secara aktif harus menyimak dan mengamati proses presentasi yang sedang berlangsung. 6. Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. 7. Setelah pembacaan hasil investigasi kelompok, susunan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab antara peserta dengan penyaji. 	90 menit

	<p>8. Seluruh siswa diminta aktif pada kegiatan ini.</p> <p>9. Guru dan siswa berkolaborasi dalam menilai kelompok yang tampil presentasi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat, dengan meminta pesera didik menjawab pertanyaan berikut ini:</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari memperajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat?</p> <p>b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	16 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Keterampilan

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 92
Jakarta**

**Drs. H. Sugiyanto, M.Si
NIP: 195803231983031006**

Jakarta, Mei 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

**Emi Amalia, S.Pd
NIP: 198205312008012012**

Lampiran 3

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 92 Jakarta
Kelas / Semester : VII / Semester 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pokok / Topik : Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	1.4.1 Bersyukur atas keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 1.4.2 Menyadari pentingnya saling menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	dan bernegara.
2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	2.4.1 Mendukung perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari 2.4.2 Menghargai perbedaan yang terjadi baik suku, agama, ras, dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia 3.4.2 Menganalisis faktor penyebab keberagaman Indonesia 3.4.3 Menunjukkan keberadaan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari 3.4.3 Menjelaskan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat Bersyukur atas keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Siswa dapat Menyadari pentingnya saling menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Siswa dapat Mendukung perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat Menghargai perbedaan yang terjadi baik suku, agama, ras, dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Siswa dapat Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.
6. Siswa dapat Menganalisis faktor penyebab keberagaman Indonesia.
7. Siswa dapat Menunjukkan keberadaan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Siswa dapat Menjelaskan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
9. Siswa dapat Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
10. Siswa dapat Menyajikan laporan hasil telaah suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- a. Pendekatan : *Scientific approach*
- b. Model Pembelajaran : *Jigsaw*
- c. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa Kelas VII. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cet ke-3 (edisi revisi)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis, spidol, dan penghapus
2. Laptop / *Notebook*
3. LCD dan Proyektor

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai keragaman suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	15menit
KegiatanInti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan cara belajar dengan tanya jawab. 2. Tanya jawab atau dialog secara mendalam dan berpikir kritis tentang materi ajar sehubungan bagaimana seharusnya menunjukkan: sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang diawali dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penayangan gambar/video tentang sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan 	90menit

	<p style="text-align: center;">gambar/video</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Dialog mendalam secara klasikal untuk mengungkap bagaimana peserta didik menunjukkan sikap rasa hormat dan kata hatinya berdasarkan hasil pengamatan terhadap penayangan gambar/video. 3) Pemantapan/penguatan atas sikap yang telah diunjukkan peserta didik. 3. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima sampai enam siswa. 4. Guru memberi tugas materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok. 5. Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian atau sub bab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 tentang “Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika” • Kelompok 2 tentang “keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika” • Kelompok 3 tentang “ faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia” 6. Menugaskan kepada masing-masing kelompok tentang materi dalam lembar informasi yang telah dibagikan. 7. Membagikan lembar tugas kepada masing-masing kelompok. 	
--	---	--

	<p>8. Menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab lembar tugas yang telah dibagikan pada kertas yang telah disediakan.</p> <p>9. Guru memberikan pendampingan kepada masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas dan memfasilitasi jika ada kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>10. Menugaskan masing-masing kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil belajar bersama dan ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>11. Memberikan pemantapan terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat, dengan meminta pesera didik menjawab pertanyaan berikut ini:</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari memperajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat?</p> <p>b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>e. Apa sikap yang perlu dilakukan</p>	15 menit

	<p>selanjutnya?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	
--	--	--

2. Pertemuan 2 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai keragaman suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 7. AMBAK (apa manfaatnya bagiku) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima 	90 menit

	<p>sampai enam siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi tugas materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok. 3. Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian atau sub bab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan tema yang berbeda. 4. Guru membimbing peserta didik mengamati keanekaragaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam masyarakat sekitar peserta didik dan mengkaji berbagai keanekaragaman bangsa Indonesia yang ada di buku paket maupun disumber belajar lainnya 5. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pernyataan berkaitan keberagaman suku,ras, agama dan antargolongan dalam masyarakat Indonesia. 6. Guru membimbing, menyusun pertanyaan agar sesuai indikator pencapaian kompetensi, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa, keberagaman ras, agama, antargolongan dalam masyarakat Indonesia dan faktor-faktor penyebab keberagaman tersebut. 7. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan pernyataan yang disusun. 8. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan mengkajinya dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang seharusnya tetap ada dalam masyarakat Indonesia. 9. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan nilai-nilai luhur Pancasila 	
--	---	--

	<p>dalam keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat.</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah keberagaman ras, agama, suku dan antar golongan dalam masyarakat. Laporan hasil telaah dapat berbentuk hasil tayang display, atau bentuk lain.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah selesai menyelesaikan tugasnya ? 2. Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan? 3. Guru memberitahukan untuk mempersiapkan setiap kelompok mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya pada pembelajaran berikutnya 4. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

3. Pertemuan 2 (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya. 2. Guru membimbing setiap kelompok yang akan mendemostrasikan hasil telaah masing-masing mengenai keragaman suku, ras, agama, dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. 3. Setiap kelompok mendengarkan dan dipersilahkan memberikan pertanyaan atau pendapat mengenai hasil telaah dari kelompok yang sedang mendemonstrasikan hasil kerjanya. 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat, dengan meminta pesera didik menjawab pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari memperajari kebergaman suku dan budaya dalam masyarakat? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 	15 Enit

	<p>d. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	
--	---	--

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Keterampilan

Jakarta, Mei 2016

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 92
Jakarta**

Guru Mata Pelajaran PPKn

**Drs. H. Sugiyanto, M.Si
NIP: 195803231983031006**

**Emi Amalia, S.Pd
NIP: 198205312008012012**

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Validitas

Nam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jumlah				
1	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	130				
2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	140	
3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	1	1	4	2	2	3	2	1	2	1	2	1	122	
4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	140
5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	136	
6	3	2	3	1	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	1	2	2	1	3	2	4	3	4	129		
7	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	2	3	1	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	4	2	2	3	2	4	3	4	141			
8	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	1	3	2	4	2	3	141			
9	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	0	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	3	2	4	1	3	2	4	2	1	2	3	2	4	129			
10	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	1	3	1	1	3	2	4	2	1	3	2	4	2	4	127				
11	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	145			
12	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	2	3	2	4	3	4	136		
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	134			
14	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	138		
15	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	124			
16	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	4	122			
17	2	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	1	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	1	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	4	1	2	4	128			
18	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	4	1	3	1	4	2	3	2	2	2	2	129			
19	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	1	2	1	4	3	2	1	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	127				
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	122			
21	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	143				
22	3	3	2	3	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	112				
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	1	2	2	4	118
24	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	1	3	3	4	4	140			
25	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	1	2	2	4	3	2	1	4	4	2	4	135			
26	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	164		
27	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	1	1	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	137			
28	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	1	2	4	3	2	4	4	147				
29	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	151			
30	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1	1	2	1	4	4	2	2	3	3	1	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	3	2	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	4	3	4	128			
31	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	0	2	3	4	119				
32	2	3	2	2	2	2	3	1	4	4	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	1	1	2	3	2	0	3	1	3	3	1	3	125			
33	3	2	3	2	4	2	0	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	129				
34	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	129					
K	104	90	102	64	110	84	102	83	109	90	72	63	82	72	104	85	77	67	70	81	94	81	94	108	103	92	98	122	103	97	96	71	100	115	111	87	82	79	77	116	65	88	95	84	60	100	89	94	92	122	4526				
Korelasi butir	0.40	0.40	0.57	-0.51	0.63	0.50	-0.13	0.51	0.46	0.31	0.11	-0.25	0.25	0.19	0.22	0.33	0.47	-0.07	0.30	0.47	0.41	0.24	0.53	0.44	0.52	0.34	0.45	0.42	-0.45	0.36	0.19	0.19	0.45	0.38	0.19	0.44	0.33	0.06	0.54	0.43	0.39	0													

Lampiran 5

Pernyataan-Pernyataan Uji Coba Validitas

No	Pernyataan	Keterangan
1.	Saya melihat jawaban teman ketika ulangan .	VALID
2.	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi.	VALID
3.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan maksimal.	VALID
4.	Saya mempercayai pendapat teman ketika belajar atau diskusi.	DROP
5.	Saya mengandalkan teman kelompok ketika ada tugas yang diberikan oleh guru.	VALID
6.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada tugas atau ulangan.	VALID
7.	Ketika guru tidak masuk ke kelas dan tidak memberikan tugas, maka saya belajar pelajaran lain yang akan dipelajari setelah jam pelajaran selesai.	DROP
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walaupun sedang sakit.	VALID
9.	Saya ikut aktif mengerjakan tugas kelompok.	VALID
10.	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan) belajar.	VALID
11.	Saya inisiatif belajar ketika sedang ada waktu luang.	DROP
12.	Saya semangat belajar ketika diberi perhatian dan ada orang tua di rumah.	DROP
13.	Saya bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru.	DROP
14.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru hanya ketika ditunjuk.	DROP
15.	Ketika ada yang belum saya pahami, saya berusaha mencari referensi lain atau bertanya kepada teman.	DROP
16.	Saya tidak mengobrol ketika guru sedang menjelaskan.	VALID
17.	Untuk menghilangkan rasa mengantuk saat jam pelajaran, saya mencoba untuk mengobrol dengan teman.	VALID
18.	Saat saya izin tidak masuk kelas karena ada kepentingan keluarga, saya menitipkan tugas	DROP

	kepada teman karena hari itu tugas harus dikumpulkan.	
19.	Saya tetap mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, walaupun waktu pengumpulannya terlambat.	VALID
20.	Saya hanya sempat belajar ketika akan ada ulangan.	VALID
21.	Saya kurang yakin mengerjakan tes/ulangan jika tidak bertanya kepada orang lain.	VALID
22.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak.	DROP
23.	Saya melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa.	VALID
24.	Saya percaya pada kemampuan saya bahwa saya akan berhasil dalam belajar.	VALID
25.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.	VALID
26.	Saya malu jika harus mengemukakan pendapat di kelas.	VALID
27.	Saya takut bertanya jika ada materi yang tidak dipahami.	VALID
28.	Saya memiliki tujuan dalam belajar.	VALID
29.	Saya mengerjakan latihan soal meskipun tidak diperintahkan oleh guru.	DROP
30.	Saya bergegas bertanya jika menemukan kesulitan belajar.	VALID
31.	Saya berusaha mencari jawaban sendiri dari berbagai sumber jika ada kesulitan belajar sebelum bertanya kepada orang lain.	DROP
32.	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas.	DROP
33.	Saya tidak mencari buku referensi selain yang diwajibkan atau disediakan oleh guru.	VALID
34.	Saya menyiapkan buku-buku, alat tulis/peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai.	VALID
35.	Saya menentukan sendiri cara (membaca, mencatat, menghafal, latihan soal) dalam memahami pelajaran.	DROP
36.	Saya tetap mengerjakan tugas yang sulit dan belum pernah saya kerjakan.	VALID
37.	Saya tidak mengerjakan soal-soal latihan jika tidak diperintahkan oleh guru.	VALID
38.	Saya mencoba menyelesaikan sendiri kesulitan belajar tanpabantuan orang lain.	DROP

39.	Saya tetap memilih untuk belajar, ketika teman mengajak jalan-jalan.	VALID
40.	Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting.	VALID
41.	Saya menggunakan waktu jam pelajaran kosong dengan bersenda gurau dengan teman-teman.	VALID
42.	Saya mengumpulkan tugas kapanpun atau sewaktu-waktu saya sudah menyelesaikannya.	VALID
43.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun banyak acara TV yang menarik.	VALID
44.	Saya mencoba mengulang kembali menjawab tes/ulangan ketika sudah di rumah.	VALID
45.	Saya memberikan saran/usul kepada guru ketika menjelaskan materi di kelas.	DROP
46.	Saya tidak membuat rencana kerja dalam belajar.	DROP
47.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	VALID
48.	Saya suka meminjam buku catatan milik teman untuk disalin di rumah.	DROP
49.	Saya bergegas mengerjakan tugas yang diberikan guru pada hari itu juga.	VALID
50.	Saya belajar jika ada guru privat.	DROP

Lampiran 6

Angket Kemandirian Belajar Siswa

A. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai belajar Anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang Anda alami.

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktifitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya melihat jawaban teman ketika ulangan .				
2.	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi.				
3.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan maksimal.				
4.	Saya mengandalkan teman kelompok ketika ada tugas yang diberikan oleh guru.				
5.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada tugas atau ulangan.				
6.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walaupun sedang sakit.				
7.	Saya ikut aktif mengerjakan tugas kelompok.				
8.	Saya tidak mengobrol ketika guru sedang menjelaskan.				
9.	Saya hanya sempat belajar ketika akan ada ulangan.				
10.	Saya kurang yakin mengerjakan tes/ulangan jika tidak bertanya kepada orang lain.				
11.	Saya melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa.				
12.	Saya percaya pada kemampuan saya bahwa saya akan berhasil dalam belajar.				
13.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.				
14.	Saya memiliki tujuan dalam belajar.				

15.	Saya bergegas bertanya jika menemukan kesulitan belajar.				
16.	Saya tidak mencari buku referensi selain yang diwajibkan atau disediakan oleh guru.				
17.	Saya menyiapkan buku-buku, alat tulis/peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai.				
18.	Saya tetap mengerjakan tugas yang sulit dan belum pernah saya kerjakan.				
19.	Saya tetap memilih untuk belajar, ketika teman mengajak jalan-jalan.				
20.	Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting.				
21.	Saya menggunakan waktu jam pelajaran kosong dengan bersenda gurau dengan teman-teman.				
22.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun banyak acara TV yang menarik.				
23.	Saya mencoba mengulang kembali menjawab tes/ulangan ketika sudah di rumah.				
24.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.				
25.	Saya bergegas mengerjakan tugas yang diberikan guru pada hari itu juga.				

Lampiran 7

Hasil Angket Pre Test Variabel Kemandirian Belajar																										
Kelas Eksperimen																										
VII F																										
No	Butir Pernyataan																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	72	
2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	79
3	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	79
4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	73
6	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	85
7	2	2	2	3	2	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	3	2	3	3	70
8	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	81
9	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	74
10	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	77
11	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	68
12	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	71
13	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	68
14	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	69
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
16	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	79
17	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	70
18	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	88
19	1	3	1	3	1	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	1	3	1	3	3	64
20	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	63
21	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	2	4	3	78
22	2	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	71
23	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	76
24	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	2	73
25	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	62
26	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	79
27	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	61
28	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	62
29	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72
30	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	70
31	2	2	3	2	2	2	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	70
32	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	71
33	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
34	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	60
35	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	62
36	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	70
Jumlah	94	104	99	110	87	90	110	109	72	101	127	123	105	126	106	95	120	101	92	114	85	111	89	118	106	2594

Lampiran 8

Hasil Angket Pre Test Variabel Kemandirian Belajar																										
Kelas Kontrol																										
VII C																										
No	Butir Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	78
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	60
3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	64
4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	68
5	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	70
6	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	60
7	2	4	3	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	71
8	2	4	4	2	1	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	77
9	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	65
10	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	70
11	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	71
12	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	0	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	64
13	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	62
14	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	61
15	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	62
16	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	68
17	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	75
18	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	78
19	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	77
20	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
21	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	73
22	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	65
23	4	3	4	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	61
24	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	66
25	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	83
26	2	2	1	3	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	1	4	2	4	4	73
27	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	71
28	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	68
29	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	68
30	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	67	
31	2	2	2	4	2	1	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	64
32	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	69
33	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	76
34	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	83
35	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	65
36	4	3	4	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	61
Jumlah	98	97	112	78	84	95	94	62	105	119	119	103	128	103	103	110	89	81	103	80	122	90	112	113	2486	2486

Lampiran 9

Tabulasi Data Pre Test					
No. Resp.	Kelas Eksperimen (X ₁)	Kelas Kontrol (X ₂)	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂
1	72	78	5184	6084	5616
2	79	60	6241	3600	4740
3	79	64	6241	4096	5056
4	75	68	5625	4624	5100
5	73	70	5329	4900	5110
6	85	60	7225	3600	5100
7	70	71	4900	5041	4970
8	81	77	6561	5929	6237
9	74	65	5476	4225	4810
10	77	70	5929	4900	5390
11	68	71	4624	5041	4828
12	71	64	5041	4096	4544
13	68	62	4624	3844	4216
14	69	61	4761	3721	4209
15	80	62	6400	3844	4960
16	79	68	6241	4624	5372
17	70	75	4900	5625	5250
18	88	78	7744	6084	6864
19	64	77	4096	5929	4928
20	63	72	3969	5184	4536
21	78	73	6084	5329	5694
22	71	65	5041	4225	4615
23	76	61	5776	3721	4636
24	73	66	5329	4356	4818
25	62	83	3844	6889	5146
26	79	73	6241	5329	5767
27	61	71	3721	5041	4331
28	62	68	3844	4624	4216
29	72	68	5184	4624	4896
30	70	67	4900	4489	4690
31	70	64	4900	4096	4480
32	71	69	5041	4761	4899
33	72	76	5184	5776	5472
34	60	83	3600	6889	4980
35	62	65	3844	4225	4030
36	70	61	4900	3721	4270
Jumlah	2594	2486	188544	173086	173160

Lampiran 10

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel										
Variabel X_1										
1.	$n =$	36								
2.	Rentang (r) =	88	-	60	=	28				
3.	Banyaknya kelas Interval (k)					=	$1 + 3.3 (\log n)$			
						=	$1 + 3.3 (\log 36)$			
						=	6.135798253	\approx	6	
4.	Panjang interval (p) = r / k					=	4.666666667	\approx	5	
5.	Tabel distribusi frekuensi									
	No.	Skor		f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr		
	1	60	-	64	7	59.5	64.5	7	19.4%	
	2	65	-	69	3	64.5	69.5	10	8.3%	
	3	70	-	74	14	69.5	74.5	24	38.9%	
	4	75	-	79	8	74.5	79.5	32	22.2%	
	5	80	-	84	2	79.5	84.5	34	5.6%	
	6	85	-	89	2	84.5	89.5	36	5.6%	
	Jumlah			36				36	100.0%	
2.	Rerata (mean) $X =$	$\frac{\sum X}{n}$		$\frac{2594}{36}$	=	72.06				
3.	Varians (s^2)	$= \frac{\sum X^2}{n - 1}$		$\frac{(\sum X)^2}{n}$	=	$\frac{188544}{36}$	$-\frac{2594^2}{36}$	= 46.63		
4.	Standar Deviasi (SD) =	$\sqrt{s^2}$		=	$\sqrt{46.63}$		=	6.83		
5.	Median :									
	$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe} \right] i$	=	69.5	+	$\left[\frac{18 - 10}{14} \right]$	3	=	71.21		
	Keterangan :									
	L	: tepi bawah kelas median								
	fk	: jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median								
	fMe	: frekuensi kelas median								
	i	: panjang kelas (interval kelas)								
6.	Modus :									
	$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$	=	69.5	+	$\left[\frac{11}{11 + 6} \right]$	3	=	71.44		
	L	: tepi bawah kelas modus								
	d_1	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya								
	d_2	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya								
	i	: panjang kelas (interval kelas)								

Lampiran 11

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel X2									
n =	36								
Rentang (r) =	83	-	60	=	23				
Banyaknya kelas Interval (k)				=	1 + 3.3 (log n)				
				=	1 + 3.3 (log 36)				
				=	6.135798253	≈ 6			
Panjang interval (p) = r / k				=	3.83	≈ 4			
Tabel distribusi frekuensi									
No.	Skor		f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr		
1	60	-	63	7	59.5	63.5	7	19.4%	
2	64	-	67	8	63.5	67.5	15	22.2%	
3	68	-	71	10	67.5	71.5	25	27.8%	
4	72	-	75	4	71.5	75.5	29	11.1%	
5	76	-	79	5	75.5	79.5	34	13.9%	
6	80	-	83	2	79.5	83.5	36	5.6%	
Jumlah			36				36	100.00%	
Rerata (mean) X =				$\frac{\sum X}{n}$	=	$\frac{2486}{36}$	=	69.06	
Varians (s ²)				=	$\frac{\sum X^2}{n-1}$	=	$\frac{173086}{36-1}$	=	40.40
Standar Deviasi (SD) =				$\sqrt{S^2}$	=	$\sqrt{40.40}$	=	6.356	
Median :				=	67.5	-	$\left(\frac{18}{10} \frac{15}{3} \right)$	=	68.40
Keterangan :									
L	: tepi bawah kelas median								
fk	: jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median								
fMe	: frekuensi kelas median								
i	: panjang kelas (interval kelas)								
Modus :									
$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$	=	67.5	+	$\left(\frac{2}{2+6} \right)$	3	=	68.25		
L	: tepi bawah kelas modus								
d ₁	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya								
d ₂	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya								
i	: panjang kelas (interval kelas)								

Lampiran 12

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors							
Data Kelompok Eksperimen							
No.	X_i	$X_i - X_{\bar{I}}$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	60	-12.06	-1.77	0.4616	0.038	0.028	0.011
2	61	-11.06	-1.62	0.4474	0.053	0.056	0.003
3	62	-10.06	-1.47	0.4292	0.071	0.083	0.013
4	62	-10.06	-1.47	0.4292	0.071	0.111	0.040
5	62	-10.06	-1.47	0.4292	0.071	0.139	0.068
6	63	-9.06	-1.33	0.4082	0.092	0.167	0.075
7	64	-8.06	-1.18	0.3810	0.119	0.194	0.075
8	68	-4.06	-0.59	0.2224	0.278	0.222	0.055
9	68	-4.06	-0.59	0.2224	0.278	0.250	0.028
10	69	-3.06	-0.45	0.1736	0.326	0.278	0.049
11	70	-2.06	-0.30	0.1179	0.382	0.306	0.077
12	70	-2.06	-0.30	0.1179	0.382	0.333	0.049
13	70	-2.06	-0.30	0.1179	0.382	0.361	0.021
14	70	-2.06	-0.30	0.1179	0.382	0.389	0.007
15	70	-2.06	-0.30	0.1179	0.382	0.417	0.035
16	71	-1.06	-0.15	0.0596	0.440	0.444	0.004
17	71	-1.06	-0.15	0.0596	0.440	0.472	0.032
18	71	-1.06	-0.15	0.0596	0.440	0.500	0.060
19	72	-0.06	-0.01	0.0040	0.496	0.528	0.032
20	72	-0.06	-0.01	0.0040	0.496	0.556	0.060
21	72	-0.06	-0.01	0.0040	0.496	0.583	0.087
22	73	0.94	0.14	0.0557	0.556	0.611	0.055
23	73	0.94	0.14	0.0557	0.556	0.639	0.083
24	74	1.94	0.28	0.1103	0.610	0.667	0.056
25	75	2.94	0.43	0.1664	0.666	0.694	0.028
26	76	3.94	0.58	0.2190	0.719	0.722	0.003
27	77	4.94	0.72	0.2642	0.764	0.750	0.014
28	78	5.94	0.87	0.3078	0.808	0.778	0.030
29	79	6.94	1.02	0.3461	0.846	0.806	0.041
30	79	6.94	1.02	0.3461	0.846	0.833	0.013
31	79	6.94	1.02	0.3461	0.846	0.861	0.015
32	79	6.94	1.02	0.3461	0.846	0.889	0.043
33	80	7.94	1.16	0.3770	0.877	0.917	0.040
34	81	8.94	1.31	0.4049	0.905	0.944	0.040
35	85	12.94	1.90	0.4713	0.971	0.972	0.001
36	88	15.94	2.34	0.4904	0.990	1.000	0.010
Mean	72.0556						
SD	6.82828						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar : 0.087, L_{tabel} untuk $n = 36$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 13

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors							
Data Kelompok Kontrol							
No.	X_i	$X_i - X_i^-$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	60	-9.06	-1.42	0.4222	0.078	0.028	0.050
2	60	-9.06	-1.42	0.4222	0.078	0.056	0.022
3	61	-8.06	-1.27	0.3980	0.102	0.083	0.019
4	61	-8.06	-1.27	0.3980	0.102	0.111	0.009
5	61	-8.06	-1.27	0.3980	0.102	0.139	0.037
6	62	-7.06	-1.11	0.3665	0.134	0.167	0.033
7	62	-7.06	-1.11	0.3665	0.134	0.194	0.061
8	64	-5.06	-0.80	0.2881	0.212	0.222	0.010
9	64	-5.06	-0.80	0.2881	0.212	0.250	0.038
10	64	-5.06	-0.80	0.2881	0.212	0.278	0.066
11	65	-4.06	-0.64	0.2389	0.261	0.306	0.044
12	65	-4.06	-0.64	0.2389	0.261	0.333	0.072
13	65	-4.06	-0.64	0.2389	0.261	0.361	0.100
14	66	-3.06	-0.48	0.1844	0.316	0.389	0.073
15	67	-2.06	-0.32	0.1255	0.375	0.417	0.042
16	68	-1.06	-0.17	0.0675	0.433	0.444	0.012
17	68	-1.06	-0.17	0.0675	0.433	0.472	0.040
18	68	-1.06	-0.17	0.0675	0.433	0.500	0.068
19	68	-1.06	-0.17	0.0675	0.433	0.528	0.095
20	69	-0.06	-0.01	0.0040	0.496	0.556	0.060
21	70	0.94	0.15	0.0596	0.560	0.583	0.024
22	70	0.94	0.15	0.0596	0.560	0.611	0.052
23	71	1.94	0.31	0.1217	0.622	0.639	0.017
24	71	1.94	0.31	0.1217	0.622	0.667	0.045
25	71	1.94	0.31	0.1217	0.622	0.694	0.073
26	72	2.94	0.46	0.1772	0.677	0.722	0.045
27	73	3.94	0.62	0.2324	0.732	0.750	0.018
28	73	3.94	0.62	0.2324	0.732	0.778	0.045
29	75	5.94	0.94	0.3264	0.826	0.806	0.021
30	76	6.94	1.09	0.3621	0.862	0.833	0.029
31	77	7.94	1.25	0.3944	0.894	0.861	0.033
32	77	7.94	1.25	0.3944	0.894	0.889	0.006
33	78	8.94	1.41	0.4207	0.921	0.917	0.004
34	78	8.94	1.41	0.4207	0.921	0.944	0.024
35	83	13.94	2.19	0.4857	0.986	0.972	0.013
36	83	13.94	2.19	0.4857	0.986	1.000	0.014
Mean	69.0556						
SD	6.35585						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} ter 0.100, L_{tabel} untuk $n = 36$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 14

Uji Homogenitas			
Diketahui :			
S_1^2	=	46.63	
S_2^2	=	40.40	
S_1^2	=	Varians kelompok ke-1	
S_2^2	=	Varians kelompok ke-2	
F_{hitung}	=	$\frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$	
	=	$\frac{46.63}{40.40}$	= 1.15
F_{tabel} untuk $1/2\alpha = 1/2 \cdot 0,1 = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang			
$k-1 = 2-1 = 1$ dan derajat kebebasan penyebut $n-k = 36-2 = 34$, adalah			
$(F_{tabel(0,05;1;34)}) = 4,13$			
3.	Kriteria pengujian :		
	Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$		
	Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$		
4.	Kesimpulan : Karena $F_{hitung}(1,15) < F_{tabel}(4,13)$, maka variansi populasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah homogen		

Lampiran 15

Perhitungan Uji-t		
Tabel persiapan analisis untuk uji-t		
No. Resp.	Kelas Eksperimen (X_1)	Kelas Kontrol (X_2)
1	72	78
2	79	60
3	79	64
4	75	68
5	73	70
6	85	60
7	70	71
8	81	77
9	74	65
10	77	70
11	68	71
12	71	64
13	68	62
14	69	61
15	80	62
16	79	68
17	70	75
18	88	78
19	64	77
20	63	72
21	78	73
22	71	65
23	76	61
24	73	66
25	62	83
26	79	73
27	61	71
28	62	68
29	72	68
30	70	67
31	70	64
32	71	69
33	72	76
34	60	83
35	62	65
36	70	61
Jumlah	2594	2486
rata-rata	72.06	69.06
S^2	46.63	40.40

Lampiran 16

Hasil Angket Post Test Variabel Kemandirian Belajar																										
Kelas Eksperimen																										
VII F																										
No	Butir Pernyataan																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	79
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	85
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	90
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	80
6	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	83
7	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	78
8	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	77
9	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	77
10	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	79
11	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	78
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	75
13	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	76
14	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
15	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76
16	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	80
17	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	76
18	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	73
19	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	81
20	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	80
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	75
22	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	80
23	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	88
24	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	82
25	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	82
26	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	75
27	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	75
28	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	81
29	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	75
30	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	79
31	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	79
32	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	75
33	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	77
34	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
35	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	76
36	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	79
Jumlah	109	107	127	114	98	103	132	111	98	107	115	127	112	135	111	107	131	112	94	129	102	119	103	116	116	2835

Lampiran 17

Hasil Angket Post Test Variabel Kemandirian Belajar

Kelas Kontrol
VII C

No	Butir Pernyataan																									Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	72	
2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	79
3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	74	
4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	76	
5	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	74	
6	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
7	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	81	
8	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	71	
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70	
10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
11	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	71	
12	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	73	
13	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	73	
14	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78	
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
17	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
18	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	75	
19	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	80	
20	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	81	
21	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
23	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85
24	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	73	
25	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	82	
26	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	76	
27	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	79	
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	71	
29	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	74	
30	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
31	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	70	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
33	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
34	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	73	
35	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	87	
36	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	73	
Jumlah	100	108	103	112	98	97	111	111	95	105	127	123	110	132	108	100	120	105	97	115	96	114	96	118	112	2713		

Lampiran 18

Tabulasi Data Pre Test					
No. Resp.	as Eksperim (X ₁)	elas Kontr (X ₂)	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂
1	79	72	6241	5184	5688
2	79	79	6241	6241	6241
3	85	74	7225	5476	6290
4	90	76	8100	5776	6840
5	80	74	6400	5476	5920
6	83	70	6889	4900	5810
7	78	81	6084	6561	6318
8	77	71	5929	5041	5467
9	77	70	5929	4900	5390
10	79	73	6241	5329	5767
11	78	71	6084	5041	5538
12	75	73	5625	5329	5475
13	76	73	5776	5329	5548
14	79	75	6241	5625	5925
15	76	78	5776	6084	5928
16	80	72	6400	5184	5760
17	76	72	5776	5184	5472
18	73	75	5329	5625	5475
19	81	80	6561	6400	6480
20	80	81	6400	6561	6480
21	75	76	5625	5776	5700
22	80	75	6400	5625	6000
23	88	85	7744	7225	7480
24	82	73	6724	5329	5986
25	82	82	6724	6724	6724
26	75	76	5625	5776	5700
27	75	79	5625	6241	5925
28	81	71	6561	5041	5751
29	75	74	5625	5476	5550
30	79	70	6241	4900	5530
31	79	70	6241	4900	5530
32	75	80	5625	6400	6000
33	77	79	5929	6241	6083
34	76	73	5776	5329	5548
35	76	87	5776	7569	6612
36	79	73	6241	5329	5767
Jumlah	2835	2713	223729	205127	213698

Lampiran 19

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel									
Variabel X_1									
1.	$n =$	36							
2.	Rentang (r) =	90	-	73	=	17			
3.	Banyaknya kelas Interval (k)				=	$1 + 3.3 (\log n)$			
					=	$1 + 3.3 (\log 36)$)		
					=	6.135798253	\approx	6	
4.	Panjang interval (p) = r / k				=	2.833333333	\approx	3	
5.	Tabel distribusi frekuensi								
	No.	Skor			f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
	1	73	-	75	7	72.5	75.5	7	19.4%
	2	76	-	78	10	75.5	78.5	17	27.8%
	3	79	-	81	13	78.5	81.5	30	36.1%
	4	82	-	84	3	81.5	84.5	33	8.3%
	5	85	-	87	1	84.5	87.5	34	2.8%
	6	88	-	90	2	87.5	90.5	36	5.6%
	Jumlah				36			36	100.0%
2.	Rerata (mean) $X =$			$\frac{\sum X}{n} =$	$\frac{2835}{36} =$	78.75			
3.	Varians (s^2)			$= \frac{\sum X^2}{n-1} - \frac{(\sum X)^2}{n}$	$= \frac{223729}{36} - \frac{2835^2}{36}$				= 13.51
4.	Standar Deviasi (SD) =			$\sqrt{s^2}$	$= \sqrt{13.51}$				= 3.68
5.	Median :								
	$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i$			$= 78.5 + \left[\frac{18 - 17}{13} \right] 3$					= 78.73
	Keterangan :								
	L	: tepi bawah kelas median							
	fk	: jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median							
	f_{Me}	: frekuensi kelas median							
	i	: panjang kelas (interval kelas)							
6.	Modus :								
	$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$			$= 78.5 + \left[\frac{3}{3 + 10} \right] 3$					= 79.19
	L	: tepi bawah kelas modus							
	d_1	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya							
	d_2	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya							
	i	: panjang kelas (interval kelas)							

Lampiran 20

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel										
Variabel X2										
1.	n =	36								
2.	Rentang (r) =	87	-	70	=	17				
3.	Banyaknya kelas Interval (k)					=	1 + 3.3 (log n)			
						=	1 + 3.3 (log 36)			
						=	6.135798253	≈	6	
4.	Panjang interval (p) = r / k					=	2.833333333	≈	3	
5.	Tabel distribusi frekuensi									
	No.	Skor			f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr	
	1	70	-	72	10	69.5	72.5	10	27.8%	
	2	73	-	75	13	72.5	75.5	23	36.1%	
	3	76	-	78	3	75.5	78.5	26	8.3%	
	4	79	-	81	7	78.5	81.5	33	19.4%	
	5	82	-	84	1	81.5	84.5	34	2.8%	
	6	85	-	87	2	84.5	87.5	36	5.6%	
	Jumlah				36			36	100.0%	
2.	Rerata (mean) X =	$\frac{\sum X}{n} = \frac{2713}{36} =$				75.36				
3.	Varians (s ²)	$= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{205127 - \frac{2713^2}{36}}{36 - 1} =$				19.21				
4.	Standar Deviasi (SD) =	$= \sqrt{S^2} = \sqrt{19.21} =$				4.38				
5.	Median :									
	$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe} \right] i$	$= 72.5 + \left[\frac{18 - 10}{13} \right] 3 =$				74.35				
	Keterangan :									
	L	: tepi bawah kelas median								
	fk	: jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median								
	fMe	: frekuensi kelas median								
	i	: panjang kelas (interval kelas)								
6.	Modus :									
	$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$	$= 72.5 + \left[\frac{3}{3 + 10} \right] 3 =$				73,19				
	L	: tepi bawah kelas modus								
	d ₁	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya								
	d ₂	: selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya								
	i	: panjang kelas (interval kelas)								

Lampiran 21

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors							
Data Kelompok Eksperimen							
No.	X_i	X_i - X_̄	Z_i	Z_t	F(z_i)	S(z_i)	[F(z_i) - S(z_i)]
1	73	-5.75	-1.56	0.4406	0.059	0.028	0.032
2	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.056	0.103
3	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.083	0.075
4	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.111	0.048
5	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.139	0.020
6	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.167	0.008
7	75	-3.75	-1.02	0.3413	0.159	0.194	0.036
8	76	-2.75	-0.75	0.2704	0.230	0.222	0.007
9	76	-2.75	-0.75	0.2704	0.230	0.250	0.020
10	76	-2.75	-0.75	0.2704	0.230	0.278	0.048
11	76	-2.75	-0.75	0.2704	0.230	0.306	0.076
12	76	-2.75	-0.75	0.2704	0.230	0.333	0.104
13	77	-1.75	-0.48	0.1808	0.319	0.361	0.042
14	77	-1.75	-0.48	0.1808	0.319	0.389	0.070
15	77	-1.75	-0.48	0.1808	0.319	0.417	0.097
16	78	-0.75	-0.20	0.0871	0.413	0.444	0.032
17	78	-0.75	-0.20	0.0871	0.413	0.472	0.059
18	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.500	0.032
19	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.528	0.004
20	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.556	0.024
21	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.583	0.051
22	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.611	0.079
23	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.639	0.107
24	79	0.25	0.07	0.0319	0.532	0.667	0.135
25	80	1.25	0.34	0.1368	0.637	0.694	0.058
26	80	1.25	0.34	0.1368	0.637	0.722	0.085
27	80	1.25	0.34	0.1368	0.637	0.750	0.113
28	80	1.25	0.34	0.1368	0.637	0.778	0.141
29	81	2.25	0.61	0.2291	0.729	0.806	0.076
30	81	2.25	0.61	0.2291	0.729	0.833	0.104
31	82	3.25	0.88	0.3389	0.839	0.861	0.022
32	82	3.25	0.88	0.3389	0.839	0.889	0.050
33	83	4.25	1.16	0.3790	0.879	0.917	0.038
34	85	6.25	1.70	0.4554	0.955	0.944	0.011
35	88	9.25	2.52	0.4941	0.994	0.972	0.022
36	90	11.25	3.06	0.4989	0.999	1.000	0.001
Mean	78.75						
SD	3.67521						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} ter 0.141, L_{tabel} untuk $n = 36$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 22

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors							
Data Kelompok Kontrol							
No.	X_i	$X_i - \bar{X}$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	70	-5.36	-1.22	0.3869	0.113	0.028	0.085
2	70	-5.36	-1.22	0.3869	0.113	0.056	0.058
3	70	-5.36	-1.22	0.3869	0.113	0.083	0.030
4	70	-5.36	-1.22	0.3869	0.113	0.111	0.002
5	71	-4.36	-1.00	0.3365	0.164	0.139	0.025
6	71	-4.36	-1.00	0.3365	0.164	0.167	0.003
7	71	-4.36	-1.00	0.3365	0.164	0.194	0.031
8	72	-3.36	-0.77	0.2734	0.227	0.222	0.004
9	72	-3.36	-0.77	0.2734	0.227	0.250	0.023
10	72	-3.36	-0.77	0.2734	0.227	0.278	0.051
11	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.306	0.004
12	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.333	0.032
13	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.361	0.060
14	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.389	0.087
15	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.417	0.115
16	73	-2.36	-0.54	0.1985	0.302	0.444	0.143
17	74	-1.36	-0.31	0.1179	0.382	0.472	0.090
18	74	-1.36	-0.31	0.1179	0.382	0.500	0.118
19	74	-1.36	-0.31	0.1179	0.382	0.528	0.146
20	75	-0.36	-0.08	0.0279	0.472	0.556	0.083
21	75	-0.36	-0.08	0.0279	0.472	0.583	0.111
22	75	-0.36	-0.08	0.0279	0.472	0.611	0.139
23	76	0.64	0.15	0.0636	0.564	0.639	0.075
24	76	0.64	0.15	0.0636	0.564	0.667	0.103
25	76	0.64	0.15	0.0636	0.564	0.694	0.131
26	78	2.64	0.60	0.2291	0.729	0.722	0.007
27	79	3.64	0.83	0.2995	0.800	0.750	0.050
28	79	3.64	0.83	0.2995	0.800	0.778	0.022
29	79	3.64	0.83	0.2995	0.800	0.806	0.006
30	80	4.64	1.06	0.3577	0.858	0.833	0.024
31	80	4.64	1.06	0.3577	0.858	0.861	0.003
32	81	5.64	1.29	0.4032	0.903	0.889	0.014
33	81	5.64	1.29	0.4032	0.903	0.917	0.013
34	82	6.64	1.51	0.4357	0.936	0.944	0.009
35	85	9.64	2.20	0.4864	0.986	0.972	0.014
36	87	11.64	2.66	0.4961	0.996	1.000	0.004
Mean	75.3611						
SD	4.38278						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} ter 0.146, L_{tabel} untuk $n = 36$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 23

Uji Homogenitas									
Diketahui :									
	S_1^2	=	13.51						
	S_2^2	=	19.13						
	S_1^2	=	Varians kelompok ke-1						
	S_2^2	=	Varians kelompok ke-2						
	F_{hitung}	=	$\frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$						
		=	$\frac{19.13}{13.51}$	=	1.42				
F_{tabel} untuk $1/2\alpha = 1/2 \cdot 0,1 = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $k-1 = 2-1 = 1$ dan derajat kebebasan penyebut $n-k = 36-2 = 34$, adalah $(F_{tabel}(0,05;1;34)) = 4,13$									
3.	Kriteria pengujian :								
	Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$								
	Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$								
4.	Kesimpulan : Karena $F_{hitung}(1,42) < F_{tabel}(4,13)$, maka variansi populasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah homogen								

Lampiran 24

Perhitungan Uji-t		
Tabel persiapan analisis untuk uji-t		
No. Resp.	Kelas Eksperimen (X_1)	Kelas Kontrol (X_2)
1	79	72
2	79	79
3	85	74
4	90	76
5	80	74
6	83	70
7	78	81
8	77	71
9	77	70
10	79	73
11	78	71
12	75	73
13	76	73
14	79	74
15	76	74
16	80	72
17	76	72
18	73	75
19	81	80
20	80	81
21	75	76
22	80	74
23	88	85
24	82	73
25	82	82
26	75	76
27	75	79
28	81	71
29	75	74
30	79	70
31	79	70
32	75	80
33	77	79
34	76	73
35	76	87
36	79	73
Jumlah	2835	2707
rata-rata	78.75	75.19
S^2	13.51	19.13

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui	
n_1	= 36
n_2	= 36
ΣX_1	= 2835
ΣX_2	= 2707
\bar{X}_1	= 78,75
\bar{X}_2	= 75,19
S^2_1	= 13,51
S^2_2	= 19,13
Rumus t :	
	$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$
Dicari :	
	$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$
S^2	= $\frac{(36-1)(13,51) + (36-1)(19,13)}{36 + 36 - 2}$
	= $\frac{472,85 + 669,55}{70}$
	= 16,32
S	= $\sqrt{16,32}$
	= 4,04
t	= $\frac{78,75 - 75,19}{4,04 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$
	= $\frac{3,56}{4,04 \times 0,25}$
	= $\frac{3,56}{1,01}$
	= 3,52
<p>Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,52 t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $df(n-2) = 70$ adalah 1,67, maka $t_{hitung} (3,52) > t_{tabel} (1,67)$, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran <i>group investigation</i> terhadap kemandirian belajar pkn di kelas VII.</p>	

Lampiran 25

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	00043	00086	00128	00170	00212	00253	00294	00334	00374
1.1	00414	00453	00492	00531	00569	00607	00645	00682	00719	00755
1.2	00792	00828	00864	00899	00934	00969	01004	01038	01072	01106
1.3	01139	01173	01206	01239	01271	01303	01335	01367	01399	01430
1.4	01461	01492	01523	01553	01584	01614	01644	01673	01703	01732
1.5	01761	01790	01818	01847	01875	01903	01931	01959	01987	02014
1.6	02041	02068	02095	02122	02148	02175	02201	02227	02253	02279
1.7	02304	02330	02355	02380	02405	02430	02455	02480	02504	02529
1.8	02553	02577	02601	02625	02648	02672	02695	02718	02742	02765
1.9	02788	02810	02833	02856	02878	02900	02923	02945	02967	02989
2.0	03010	03032	03054	03075	03096	03118	03139	03160	03181	03201
2.1	03222	03243	03263	03284	03304	03324	03345	03365	03385	03404
2.2	03424	03444	03464	03483	03502	03522	03541	03560	03579	03598
2.3	03617	03636	03655	03674	03692	03711	03729	03747	03766	03784
2.4	03802	03820	03838	03856	03874	03892	03909	03927	03945	03962
2.5	03979	03997	04014	04031	04048	04065	04082	04099	04116	04133
2.6	04150	04166	04183	04200	04216	04232	04249	04265	04281	04298
2.7	04314	04330	04346	04362	04378	04393	04409	04425	04440	04456
2.8	04472	04487	04502	04518	04533	04548	04564	04579	04594	04609
2.9	04624	04639	04654	04669	04683	04698	04713	04728	04742	04757
3.0	04771	04786	04800	04814	04829	04843	04857	04871	04886	04900
3.1	04914	04928	04942	04955	04969	04983	04997	05011	05024	05038
3.2	05051	05065	05079	05092	05105	05119	05132	05145	05159	05172
3.3	05185	05198	05211	05224	05237	05250	05263	05276	05289	05302
3.4	05315	05328	05340	05353	05366	05378	05391	05403	05416	05428
3.5	05441	05453	05465	05478	05490	05502	05514	05527	05539	05551
3.6	05563	05575	05587	05599	05611	05623	05635	05647	05658	05670
3.7	05682	05694	05705	05717	05729	05740	05752	05763	05775	05786
3.8	05798	05809	05821	05832	05843	05855	05866	05877	05888	05899
3.9	05911	05922	05933	05944	05955	05966	05977	05988	05999	06010
4.0	06021	06031	06042	06053	06064	06075	06085	06096	06107	06117
4.1	06128	06138	06149	06160	06170	06180	06191	06201	06212	06222
4.2	06232	06243	06253	06263	06274	06284	06294	06304	06314	06325
4.3	06335	06345	06355	06365	06375	06385	06395	06405	06415	06425
4.4	06435	06444	06454	06464	06474	06484	06493	06503	06513	06522
4.5	06532	06542	06551	06561	06571	06580	06590	06599	06609	06618
4.6	06628	06637	06646	06656	06665	06675	06684	06693	06702	06712
4.7	06721	06730	06739	06749	06758	06767	06776	06785	06794	06803
4.8	06812	06821	06830	06839	06848	06857	06866	06875	06884	06893
4.9	06902	06911	06920	06928	06937	06946	06955	06964	06972	06981
5.0	06990	06998	07007	07016	07024	07033	07042	07050	07059	07067
5.1	07076	07084	07093	07101	07110	07118	07126	07135	07143	07152
5.2	07160	07168	07177	07185	07193	07202	07210	07218	07226	07235
5.3	07243	07251	07259							
5.4	07324	07332	07340							

artikelkomputerku.blogspot.com

Lampiran 26

Titik Persentase Distribusi Funtuk Probabilita=0,05

dfuntuk enyebut(N2)	dfuntukpembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

dfuntukp enyebut(N2)	dfuntukpembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 27

Titik Persentase Distribusi (df=1 –40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi (df=41– 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 28

**Daftar Nama
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Aaliyah Najla. S	Adi Saputra
2	Achgya Syawla	Adinda Aisyah. H
3	Adhimas Satria. S	Andini Azzahro. P
4	Adinda Fatimah	Ardhi Nur Huda
5	Akbar Indra. P	Arga Astri . B
6	Aslam Al Gifari. L	Aura Putri. S
7	Azzahra Natasya. L	Bhayu Triantio
8	Daffa Aryasatya. P	Davano Marco. M
9	Defriana Kristiani	Deffa Haura. N
10	Dhiyaa Ramadhani	Dela Ramadani
11	Diana Annabelle. S	Diva Gading. A
12	Fadia Putri. S	Ellena Julianti. P
13	Faisal Ramadani	Faiq Muhammad. Z
14	Faiz Rizki. A	Fajar Putra. P
15	Khalisyah Amara	Farah Sifa. M
16	Malika Chairunnisa	Haya Zahwa. A
17	Marvel Josep D.B	Jennyta Putri. L
18	Mochammad Asrory	Karina Sya'diyah
19	Muhammad Ala'raaf	Lailatul Rahma
20	Muhammad Haikal. F	Lita Sintya. A
21	Nabilla Vania. A	Muhammad Farhan. P
22	Nadya Lovely. A	Muhammad Fernando
23	Naya Fitri. L	Nabila Najwa. N
24	Nayla Rizki. B	Nadia Claresta
25	Niken Ayu. D	Najiba Gina. N
26	Nurul Aulia	Nethania Lalita
27	Putri Zalika. A	Oktamal Cholid
28	Qithrun Nada	Qoonitah Aprilia
29	Rafi Primastyo. H	Rajavi Raya. R
30	Rama Bratajaya	Ridwan Dwi. S
31	Rivan Saputra	Shofi Respati Sito. R

32	Salsabila Rahmanita	Tania Resta
33	Shafa Nadhya. P	Tifany Prilla. H
34	Syamsiyah Azzahra	Yuli Yanti Grasia. S
35	Trinia Rachmawati	Zahratul Uyun
36	Winda Dwi. F	Zaki Avisena

Lampiran 29

Daftar Nilai

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	85	84
2	84	83
3	83	88
4	86	80
5	85	82
6	84	84
7	86	88
8	83	82
9	82	80
10	85	83
11	82	81
12	86	85
13	84	80
14	87	84
15	85	82
16	83	83
17	86	85
18	84	87
19	87	80
20	84	81

21	84	80
22	86	80
23	88	81
24	85	82
25	87	81
26	84	79
27	85	80
28	83	85
29	84	79
30	86	83
31	85	81
32	87	80
33	86	78
34	88	85
35	84	80
36	88	79

Lampiran 30



Foto Kegiatan Pengisian *Pre Test* Sebelum Dilakukan Treatment di Kelas Eksperimen



Foto Kegiatan Pencalonan Ketua Kelompok



Foto Pengarahan Guru Sebelum dilakukannya Treatment



Foto Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Kegiatan Guru Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar

KELOMPOK 1

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

1. Syela Ghita Firmansyah (16)
2. Siti Nurul Anwar (18)
3. M. Khansa Farid Asfa (19)
4. Zaki Izmail (20)
5. Wika Zaitka (22)
6. Rekan Mania Rizkiani (25)

Diskusikanlah bersama teman dalam kelompokmu!

Topik : Arti Penting Keberagaman Masyarakat Indonesia

Sub Topik : Keberagaman Suku Bangsa

No	Peristiwa Berita	Manfaat	Absah Negatif	Upaya Meningkatkan
1.	Festival budaya terdapat pada Pembukaan b Indonesia banyak yang memakai pakaian adat yang beragam, dan ada juga makanan khas daerah terdapat lagu-lagu daerah tersebut dan upacara adat yang terdapat pada daerah tersebut	• Kita lebih mengetahui berbagai macam budaya di Indonesia dan bisa saling menghormati antara perbedaan suku bangsa.	Setiap Suku menjual makanan daerah, dan makanan daerah itu menggunakan bahasa daerahnya tersebut. Sehingga pembeli banyak yang tidak mengetahui arti dari makanan tersebut.	Pembeli makanan tersebut harus mengerti apa yang dia jual, agar jika ada pembeli yang tidak mengerti, kita akan mengajarkannya.

Foto Hasil Pekerjaan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Estika Ocarina, lahir di Kuningan 28 Oktober 1995 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Khaidir dan Ibu Ina Winarti. Mulai menempuh pendidikan di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor pada tahun 2001 – 2007. Lalu, melanjutkan studi di SMP Negeri 8 Kota Bogor pada tahun 2007 – 2010. Setelah itu melanjutkan kembali di SMA Kosgoro Kota Bogor pada tahun 2010 – 2013. Hingga menjalani pendidikan jenjang S1 yaitu di Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013 sampai sekarang. Peneliti memiliki pengalaman berorganisasi selama diperkuliahan, diantaranya menjadi Staff Departemen Olahraga dan Seni HMJ ISP tahun 2013, Staff English Club FIS UNJ tahun 2015, Kepala Departemen Manajemen Keuangan BEM FIS UNJ tahun 2016. Tidak lupa juga peneliti menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan yang diadakan di kampus seperti menjadi Staff Kestari MPA BEM FIS UNJ tahun 2014, Staff K3P HMJ ISP tahun 2014, Volunteer Rock The Vote Indonesia tahun 2014, Koordinator Social Youth Camp 2016 BEM FIS UNJ, Koordinator Pengabdian Masyarakat “Gerakan FIS Mengajar” BEM FIS UNJ tahun 2016.